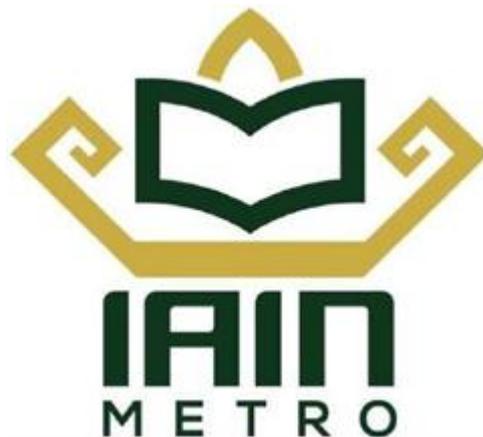


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL
AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**PUTRI KUMALA SARI
NPM. 2101011076**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1447H/ 2025 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL
AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

PUTRI KUMALA SARI
NPM. 2101011076

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd. I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : PUTRI KUMALA SARI
NPM : 2101011076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL
AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI
JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewf Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Metro, 28 Mei 2025
Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL
AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI
JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : PUTRI KUMALA SARI

NPM : 2101011076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2746.1/n.28.1/S/PP.00-9/09/2025

Skripsi dengan Judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP KETAUHIIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIH BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", disusun oleh Putri Kumala Sari, NPM. 2101011076, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

PUTRI KUMALA SARI

Ketauhidan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan, baik dalam ibadah, muamalah, akhlak, maupun interaksi sosial. Keimanan yang sempurna tidak cukup hanya diyakini dalam hati, tetapi juga harus diucapkan dan diamalkan melalui perilaku sehari-hari. Dalam hal ini, pendidikan agama, khususnya pembelajaran *Kitab Akidatul Awam*, memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian santri yang berlandaskan nilai-nilai ketauhidan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling dengan menggunakan *Stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 32 santri. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi yang akan dibagikan kepada responden dengan menggunakan rumus *Kolerasi Person Produc Moment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Kitab Akidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyiin, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Fokus penelitian adalah melihat sejauh mana pembelajaran kitab tersebut mampu mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan santri dalam mengimplementasikan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab *Akidatul Awam* dengan ketauhidan santri, hal ini ditunjukkan dari perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kitab *Akidatul Awam* dengan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Untuk hasil analisis yang telah diuji menggunakan rumus *kolerasi person produc moment* dengan bantuan *SPSS 22* dari pengujian angket pembelajaran kitab *Akidatul Awam* memperoleh hasil sebesar 0,690. Untuk r-tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 32 santri adalah 0,349 dan 1% 0,449. Dengan demikian $0,690 > 0,349$ dan $0,690 > 0,449$. Maka H_0 dalam penelitian ini diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kitab *Akidatul Awam* dengan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Sedangkan tingkat pengaruh pembelajaran kitab *akidatul awam* terhadap ketauhidan santri dilihat dari interpretasi koefisien kolerasi. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,690 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,7999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh (kuat) antara pembelajaran kitab *akidatul awam* dengan ketauhidan santri.

Kata Kunci: Ketauhidan, Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Kumala Sari

NPM : 2101011076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ^ط

هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

Artinya: “(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit, bumi, dan segala yang ada di antara keduanya. Maka, sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui sesuatu yang sama dengan-Nya?”¹

(Qs. Maryam: 65)

¹ Qs. Maryam ayat 65

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1.
2. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, Bapak Supriyanto dan Ibu Sri Winarti. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberi yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segalanya, mendidik, membimbing dan selalu memberi kasih sayang yang tulus, do'a serta dukungan dari beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.
3. Abah KH. Fatkhulloh Hambari dan Ibu Hj. Miftakhur Rafiqah serta para Ustad Ustadzah keluarga besar Pondok Pesantren Darun Nasyi'in yang selalu membimbing, mendidik dan memberikan motivasi, serta mendo'akan penulis.
4. Adik tersayang Ananda Dwi Nafisa, yang selalu menghibur penulis selama proses penulisan skripsi yang cukup lelah ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd. I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
8. Dan almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

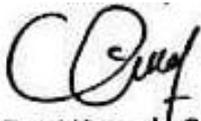
Syukur allhamdullilah penulis haturkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ".

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd. I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan trimakasih kepada Abah KH. Fatkhulloh Hambari, Pengasuh Pondok Pesantren Darun Nasyi'in telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 26 Mei 2025

Penulis



Putri Kumala Sari
NPM. 2101011076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ketauhidan Santri	8
1. Pengertian Ketauhidan Santri	8
2. Indikator Ketauhidan	9
3. Urgensi Ketauhidan.....	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan.....	21

B. Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	23
1. Pengertian Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	23
2. Indikator Pembelajaran Kitab Akidatul Awam.....	26
3. Tujuan Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	28
4. Materi Pembelajaran Kitab Akidatul Awam.....	29
5. Metode Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	39
C. Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan santri	41
D. Kerangka Konseptual Penelitian	43
E. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	72
B. Pengujian Hipotesis.....	75
C. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	88
2. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	46
Tabel 3.2 Indikator Ketauhidan Santri	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Ketauhidan Santri.....	57
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validasi Item Soal Angket	57
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Angket Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	58
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Validasi Item Soal Angket	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Reabilitas Ketauhidan Santri	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reabilitas Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	61
Tabel 4.1 Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in	69
Tabel 4.2 Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in	70
Tabel 4.3 Skor Hasil Angket Ketauhidan Santri	73
Tabel 4.4 Skor Hasil Pembelajaran Kitab Akidatul Awam	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik	77
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	78
Tabel 4.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi ²	80

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 184.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi nilai r- tabel.....	79
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Pra Survey
2. Balasan Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Research
7. Bebas Pustaka
8. Bebas Pustaka Program Studi PAI
9. Outline
10. Buku Bimbingan Skripsi
11. Alat Pengumpul Data (APD)
12. Hasil Turnitin
13. Distribusi Tabel r
14. Data Santri Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darun Nasyi'in
15. Data Hasil Uji Coba Angket Ketauhidan Santri
16. Data Hasil Angket Ketauhidan Santri
17. Pengujian Instrumen dan uji coba instrumen (Validitas dan Reliabilitas)
18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku umat Islam khususnya santri, saat ini menunjukkan kecenderungan kurang memperhatikan nilai-nilai keislaman yang telah mereka pelajari, baik melalui madrasah, sekolah, ataupun taman pendidikan al-qur'an (TPA). Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan penghayatan tentang ketauhidan. Karena ketauhidan, yaitu meyakini keesaan Allah, sangat penting untuk membentuk ketaqwaan dan perilaku yang benar sesuai ajaran Islam.

Permasalahan dalam pemahaman ketauhidan berdampak besar terhadap kualitas ketaqwaan santri, Pondok Pesantren Darun Nasyi'in mengatasi lemahnya pemahaman tauhid dan taqwa dengan mengajarkan kitab *Aqidatul Awam*, yang mudah dipahami oleh santri pemula. Kitab ini menekankan dua aspek utama tauhid, yaitu Ilahiyah yang berkaitan dengan ketaqwaan dan kepatuhan pada syariat, serta Insaniyah yang menekankan nilai sosial seperti kasih sayang, empati, dan toleransi.³

Penelitian ini memfokuskan pada pentingnya hubungan antara tauhid dan ketaqwaan. Taqwa adalah kesadaran penuh seorang Muslim dalam menjalankan syariat Islam dan menjauhi larangan Allah, bahkan tanpa

³ Rosyada, Mansur, dan Jazari, "*Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi*", (vol. 5, no. 6, 2020), 92–98.

pengawasan manusia. Sikap ini mencerminkan keimanan yang kuat dan menjadi dasar terbentuknya akhlakul karimah. Bagi santri, ketaqwaan menjadi sangat penting karena mereka diharapkan dapat menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat.

Meskipun para santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in secara rutin mengikuti kegiatan keagamaan seperti dzikir dan pembacaan Asma'ul Husna, kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam kehidupan pesantren. Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Fadhilah selaku pembina dan ketua pengurus santri putri, salah satu hambatan yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran beberapa santri dalam berpartisipasi pada kegiatan pesantren. Sebagian santri masih harus dipanggil satu per satu karena kurang memiliki inisiatif untuk mengikuti kegiatan secara mandiri. Selain itu, nilai-nilai tauhid belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku harian mereka. Hal ini tampak dari kebiasaan menunda shalat, kurang menjaga adab saat beribadah, menggunakan bahasa yang tidak pantas, mengejek sesama, bahkan menjalankan ibadah tanpa kesungguhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai ketauhidan dan akhlak Islami di kalangan santri masih perlu ditingkatkan.⁴

Pondok Pesantren Darun Nasyiin, sebagai lembaga pendidikan yang mengimplementasikan kitab *Aqidatul Awam* dalam kurikulum pendidikan tauhid di Madrasah Diniyah pada kelas V yang menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh

⁴ Fadhilah Rosali, Ustadzah sekaligus ketua pengurus putri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, Wawancara (Bumi Jawa, Kamis 18 Agustus 2024).

pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyiin.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* terhadap peningkatan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat membantu memperkuat pemahaman santri tentang ketauhidan serta menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan agama di lingkungan pesantren. Berdasarkan hal tersebut, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Pengaruh Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam terhadap Ketauhidan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada santri yang belum mampu menerapkan kepribadian tauhid dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.
2. Implementasi nilai-nilai tauhid oleh santri belum tercermin secara merata dalam seluruh aspek kehidupan.
3. Tingkat pemahaman santri terhadap konsep ketauhidan masih belum mencapai optimalisasi yang diharapkan.
4. Konsistensi santri dalam mengamalkan nilai-nilai tauhid dalam perilaku sehari-hari masih perlu ditingkatkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada identifikasi masalah yang masih terlalu luas, maka dari itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut: Masih ada santri yang belum mampu menerapkan kepribadian tauhid dalam aspek kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan: Adakah pengaruh pembelajaran Kitab *Kkidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan literatur yang ingin mengkaji masalah pengaruh pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan positif berkenaan dengan pengaruh pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan tauhid di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, memperbaiki praktik keagamaan, dan meningkatkan kedisiplinan santri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam pendidikan sesuai dengan studi yang ditekuni, serta membantu peneliti memahami efektivitas pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* dan memperbaiki metode pengajaran serta teori pendidikan agama.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitanya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁵

Dalam melakukan penelitian, untuk menghindari duplikasi dengan studi-studi sebelumnya mengenai masalah yang akan diteliti, peneliti harus

⁵ Fatonah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 2023, 39.

memeriksa apakah penelitian yang akan dilakukan telah pernah dilakukan oleh orang lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Kolifah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada tahun 2018, berjudul *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*.⁶

Relevansi antara penelitian di atas dan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan yang dicapai. Penelitian tersebut memfokuskan pembelajaran pada kesucian jiwa dan menghindari perilaku tercela. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada pembelajaran kitab Akidatul awam dengan penekanan pada perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan santri dalam ilmu tauhid. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada permasalahan yang dihadapi oleh ustadz dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rani Arsita Nurrohimah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada tahun 2020, berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*.⁷

⁶ Kolifah, *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro, 2018).

⁷ Rani Arsita Nurrohimah, *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro, 2020).

Relevansi antara penelitian di atas dan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan yang dihasilkan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa fokus variabel yang diukur adalah pada pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang membahas akhlak, sementara penelitian penulis berfokus pada proses pembelajaran kitab Akidatul mengenai pemahaman ilmu tauhid santri. Kesamaan antara kedua penelitian ini terlihat dari kendala yang dihadapi oleh ustadz selama proses pembelajaran, seperti masih adanya santri yang mengobrol dan tidur, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.

3. Skripsi yang ditulis oleh Vivie Safira, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022, berjudul Pengaruh Pemahaman Materi Tauhid Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAS Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.⁸

Relevansi antara penelitian di atas dan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan yang dihasilkan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa fokus variabel yang diukur adalah Pemahaman Materi Tauhid Terhadap Kedisiplinan Beribadah sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada Pembelajaran Tauhid Terhadap Ketauhidan Santri.

⁸ Vivie Safira, *Pengaruh Pemahaman Materi Tauhid Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAS Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan*. (Riau: UIN Riau, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ketauhidan Santri

1. Pengertian Ketauhidan Santri

Tauhid secara bahasa merupakan mashdar “وَحْدٌ يُوحَدُ وَحْدًا” Yang berarti menjadikan sesuatu sebagai satu-satunya, tanpa ada yang menyertainya, atau menganggapnya sebagai satu dan tidak terbagi."¹ Dengan memahami tauhid, santri diajak untuk mengakui dan menjalankan bahwa Allah adalah tuhan yang maha esa. Tauhid adalah unsur dasar ajaran islam yang mendominasi seluruh aspek kehidupan dan prinsip moral, serta harus di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketauhidan merupakan kata dasar dari kata *tauhid* yang mendapatkan imbuhan *ke-* dan *-an*. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, imbuhan *ke-* dan *-an* memiliki beberapa arti, di antaranya yaitu konfiks pembentuk verba yang menunjukkan menderita atau mengalami kejadian, seperti *kelaparan*; konfiks pembentuk adjektiva yang menunjukkan keadaan berlebihan, seperti *kekecilan*, *kesempitan*; konfiks pembentuk nomina abstrak yang mempunyai ciri atau sifat, seperti *keadilan*, *keesaan*; serta konfiks pembentuk nomina tempat, seperti *kediaman*, *kedudukan*.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ketauhidan adalah karakter yang mencerminkan bagaimana seseorang

¹ Muhammad Khoiruddin, *Konsep Pendidikan Sosial berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an*, 1 ed. (UNISNU Jepara: UNISNU Press, 2022), 13.

mengamalkan keyakinan terhadap keesaan Allah SWT. Ini terlihat dari perilaku sehari-hari yang sesuai dengan rukun iman dan ajaran islam yang menunjukkan konsistensi antara keyakinan dan tindakan.

2. Indikator Ketauhidan

Tingkat ketauhidan seseorang sangat sulit untuk diukur, oleh karena itu dalam mengukur ketauhidan seseorang kita harus melihat indikator-indikator kepribadian seorang mukmin. Dalam KBBI, kepribadian berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara ketauhidan dan kepribadian seorang mukmin. Ketauhidan adalah suatu sifat atau ciri khas yang dimiliki seseorang dalam mengamalkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dengan berperilaku yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamalan katauhidan seseorang harus utuh, dan memasuki semua dimensi dalam kehidupan. Salah satu tanda orang berkepribadian tauhid adalah seseorang yang benar dalam memegang serta melaksanakan amanah, sehingga hatinya selalu merasa aman.²

Dalam mewujudkan ketauhidan santri, maka seorang santri harus menanamkan indikator kepribadian tauhid yang termuat dalam rukun iman didalam dirinya. Indikator tersebut antara lain : kepribadian *rabbani*,

² Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 179.

kepribadian *malaki*, kepribadian *qur'ani*, kepribadian *rasuli*, kepribadian *yaum akhiri* dan kepribadian *takdiri*.

Namun dikarenakan keterbatasan waktu penulis dan luas-nya ranah kepribadian tauhid, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada dua indikator yaitu kepribadian maliki dan rasuli. Selain itu dua indikator ini dapat mewakili atau mencakup indikator kepribadian mukmin lainnya, walaupun tidak secara menyeluruh.

a. Kepribadian Malaki

Kepribadian malaki adalah kepribadian seseorang yang diperoleh setelah mentransfer sifat-sifat malaikat ke dalam dirinya dan kemudian diwujudkan dalam kehidupan nyata. Ada dua pola menuju kepribadian malaki: pertama, pola yang mengacu pada tugas-tugas malaikat dan pola kedua mengacu pada sifat-sifat dan aktivitas malaikat.³

Dalam mengukur tingkat ketauhidan santri, dapat dilihat dari bentuk pengamalan nilai-nilai kepribadian *malaki* santri dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kepribadian malaki adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian *Jibrili*, yaitu kepribadian yang membawa dan menyebarluaskan informasi atau ilmu pengetahuan untuk kebaikan, kesejahteraan dan keselamatan hidup manusia.⁴

³ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 207.

⁴ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 208.

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Berbagi Ilmu dan Pengetahuan.
 - b) Menginspirasi Orang Lain untuk Berbuat Baik.
 - c) Membangun Komunikasi yang Konstruktif dan Positif.
2. Kepribadian Mikaili, yang meliputi berbagi dan menyalurkan rezeki, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan alam semesta sebagai sarana untuk beribadah kepada-Nya.

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Gemar bersedekah, hakikat bersedekah bukanlah mengurangi harta. Melainkan Allah SWT akan melipatgandakan dan membuka rezeki seseorang yang gemar bersedekah.
 - b) Membuka lapangan dan peluang kerja, Seorang wirausahawan tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi orang lain di sekitarnya, membantu ekonomi lokal, serta memberikan kesempatan untuk orang lain meningkatkan taraf hidup.
3. Kepribadian *Isrfili*, kepribadian yang selalu berhati-hati dalam berperilaku. Bertanggung jawab terhadap apapun yang telah dilakukan.⁵

⁵ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 208.

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a) Berhati-hati dalam pengambilan keputusan

Setiap keputusan yang diambil selalu dipertimbangkan dengan matang, baik dari sisi dampaknya terhadap diri sendiri maupun orang lain. Misalnya, dalam memilih pekerjaan atau dalam berinteraksi sosial, selalu berpikir panjang sebelum bertindak.

b) Bertanggung jawab atas perbuatan

Setiap tindakan atau keputusan yang diambil selalu dipertanggungjawabkan. Jika terjadi kesalahan, berani mengakui dan mencari solusi untuk memperbaikinya.

4. Kepribadian *Izraili*, kepribadian yang selalu mengingat kematian dan bertaubat.⁶

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a) Mengingat kematian dalam setiap tindakan.

Seseorang yang memiliki kepribadian *Izraili* selalu menyadari bahwa hidup ini sementara dan kematian bisa datang kapan saja. Oleh karena itu, setiap tindakan dan keputusan diambil dengan penuh pertimbangan agar tidak menyesal di kemudian hari.

⁶ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 208.

b) Bertaubat dan memperbaiki diri

Seseorang yang memiliki kepribadian ini rutin bertaubat atas kesalahan dan dosa yang telah dilakukan, serta berusaha untuk terus memperbaiki diri agar lebih baik dan lebih dekat kepada Tuhan.

c) Meningkatkan ibadah dan ketaqwaan.

Selalu berusaha meningkatkan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berbuat kebaikan, sebagai bentuk kesiapan untuk menghadapi kematian dan sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan.

5. Kepribadian *Raqibi*, kepribadian yang berperilaku baik kemudian meningkatkan kebajikannya.⁷

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a) Membantu orang lain

Seseorang dengan kepribadian *Raqibi* akan aktif membantu orang lain yang membutuhkan, baik secara material maupun non-material, tanpa mengharapkan imbalan.

b) Meningkatkan kualitas diri

Mereka berusaha untuk terus belajar, berkembang, dan memperbaiki diri dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keterampilan, pengetahuan, maupun sikap.

⁷ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 208.

c) Menjadi teladan dalam berbuat baik

Kepribadian Raqibi juga terlihat dalam usaha untuk menjadi contoh yang baik bagi orang lain, baik di lingkungan keluarga, pekerjaan, atau masyarakat, dengan selalu berperilaku jujur, sopan, dan penuh rasa hormat.

6. Kepribadian *Atidi*, kepribadian yang meninggalkan perilaku yang buruk serta meninggalkan yang haram dan menjauhi yang makruh.⁸

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a) Menghindari perilaku negatif

Seseorang dengan kepribadian *Atidi* berusaha untuk tidak terlibat dalam perilaku buruk, seperti berkata kasar, berbohong, atau melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

b) Menjauhi hal-hal yang haram

Kepribadian *Atidi* tercermin dalam usaha untuk menjauhi segala sesuatu yang haram, seperti makanan atau tindakan yang dilarang oleh agama atau norma masyarakat.

c) Menghindari perbuatan makruh

Selain menjauhi yang haram, seseorang dengan kepribadian *Atidi* juga berusaha menghindari perbuatan yang makruh atau

⁸ Abdul Mujib, *Teori Kepmerubadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 208.

tidak disukai, meskipun tidak dilarang secara eksplisit, untuk menjaga diri agar tetap berada dalam jalan yang baik.

7. Kepribadian *Munkari* adalah kepribadian yang memiliki tanggung jawab atas perbuatannya, selalu berwaspada, dan berhati-hati dalam setiap tindakan.⁹

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab atas tindakan

Seseorang dengan kepribadian *Munkari* selalu bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan, tidak lari dari masalah, dan siap menerima akibat dari setiap perbuatannya.

- b) Berhati-hati dalam mengambil keputusan

Kepribadian *Munkari* juga tercermin dalam kebiasaan untuk selalu berhati-hati dan mempertimbangkan segala risiko sebelum membuat keputusan atau bertindak, agar tidak menyesal di kemudian hari.

- c) Selalu berwaspada terhadap perilaku buruk

Seseorang dengan kepribadian ini selalu waspada untuk tidak terjerumus dalam perilaku buruk atau tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain, serta berusaha menghindarinya.

8. Kepribadian *Nakiri*, implementasi kepribadian ini sama dengan kepribadian *munkari*.¹⁰

⁹ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 209.

¹⁰ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 209.

9. Kepribadian *Maliki*, kepribadian yang meninggalkan maksiat dan dosa karena takut mendapat siksaan.¹¹

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Menghindari perbuatan dosa dan maksiat

Seseorang dengan kepribadian *Maliki* akan berusaha menghindari segala bentuk perbuatan yang bisa menjerumuskan diri dalam dosa, baik itu dalam perkataan, perbuatan, maupun pikiran.

- b) Menjaga diri dari lingkungan negatif.

Kepribadian *Maliki* juga terlihat dalam usaha untuk menjauhi lingkungan atau situasi yang bisa mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan maksiat, serta berusaha bergaul dengan orang-orang yang mendukung kebaikan.

- c) Selalu mengungat akibat dosa

Seseorang dengan kepribadian ini selalu mengingat dan merenungkan akibat buruk yang dapat diterima dari perbuatan dosa, serta berusaha untuk tetap berada di jalan yang benar dan mendapat ridha Tuhan.

10. Kepribadian *ridwani*, kepribadian yang mencerminkan perilaku shaleh dalam segala aspek kehidupan.¹²

¹¹ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 209.

¹² Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 209.

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a) Menjaga ibadah

dan ketakwaan Seseorang dengan kepribadian Ridwani selalu menjaga dan meningkatkan ibadah kepada Tuhan, seperti shalat tepat waktu, berdoa, dan melaksanakan kewajiban agama lainnya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

b) Berperilaku jujur dan amanah

Kepribadian Ridwani juga tercermin dalam sikap jujur dan amanah, baik dalam pekerjaan, bergaul dengan orang lain, maupun dalam memenuhi segala tanggung jawab yang diberikan, tanpa ada niat untuk merugikan atau menipu orang lain.

c) Berbuat baik dengan sesama

Seseorang dengan kepribadian Ridwani selalu berusaha untuk berbuat baik kepada orang lain, baik dalam kata-kata, perbuatan, maupun sikap, seperti membantu yang membutuhkan, menghargai orang lain, dan menjaga hubungan baik dengan sesama.

b. Kepribadian Rosuli

Kepribadian rasuli adalah kepribadian seseorang yang tercipta setelah mentransformasikan sifat-sifat dan kelebihan-kelebihan rasul ke dalam dirinya, kemudian menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kepribadian rasuli adalah kepribadian yang mencerminkan sifat-sifat kerasulan (rasuliyah). Pada definisi ini

terdapat tiga elemen penting: transformasi sifat-sifat rasul, penginternalisasian sifat tersebut ke dalam diri individu, dan penerapannya dalam kehidupan nyata.¹³

Sebagai manusia pilihan (al-mushthafa), rasul memiliki beberapa sifat utama yang menjadi dasar dari kepribadian rasuli. Sifat-sifat tersebut disederhanakan dalam empat bentuk utama:

1. Jujur (shidq): artinya seseorang harus jujur dan benar, serta terhindar dari kebohongan dan kedustaan.¹⁴

Jujur dibagi menjadi tiga:

- a) Jujur dalam berkata. Seseorang harus menjaga perkataannya. Karena perkataan dan lidah seseorang bagaikan pedang. Apabila tidak bisa jujur maka akan melukai banyak orang.
- b) Jujur dalam bertindak. Seseorang dalam melakukan sesuatu haruslah jujur. Dengan landasan kejujuran, seseorang akan dipercaya oleh orang lain dan dihormati karena kejujurannya.
- c) Jujur dalam pemenuhan hasrat. Jujur terhadap keinginan ini sangat erat kaitannya dengan nadzar. Jika seseorang sudah memiliki niat untuk berbuat baik maka ia harus memenuhi niat tersebut, karena itu adalah janji yang harus ditepati kepada diri sendiri dan Allah SWT.

¹³ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 216.

¹⁴ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 217.

2. Terpercaya (amanah): artinya seseorang harus amanah dalam menjalankan amanah atau kepercayaan dari orang lain. Ia tidak akan berkhianat atau mengingkari janji yang diberikan, karena mengingkari amanah tergolong orang yang munafik.¹⁵

Sifat amanah dibagi menjadi:

- a) Amanah kepada Allah SWT (rajin beribadah). Amanah kepada Allah adalah menunaikan semua kewajiban kita sebagai hamba, dengan rajin beribadah dan meninggalkan semua yang dilarang.
 - b) Amanah kepada sesama, manusia Amanah kepada sesama manusia adalah memenuhi tugas dan kewajiban kita kepada manusia semaksimal mungkin.
3. Menyampaikan (tabligh): artinya seseorang harus bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi atau perintah yang benar dan baik, tanpa menyembunyikan kebenaran untuk kepentingan pribadi.¹⁶

Ada beberapa macam cara menyampaikan kebaikan kepada semua orang, diantaranya:

- a) Memiliki jiwa bertanggung jawab.
- b) Berhati-hati dalam berperilaku.

¹⁵ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 217.

¹⁶ Abdul Mujib, *Teori Kepmeruribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 218.

4. Cerdas (fathanah): artinya seseorang harus menjalankan tugasnya, baik secara intelektual, emosional, moral, maupun spiritual. Ketidaktahuan atau kebodohan dapat mengarah pada kesalahan yang pada akhirnya bisa menyebabkan perpecahan dan kehancuran.¹⁷

Bentuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Pengambilan keputusan yang bijak dengan menggunakan kecerdasan intelektual untuk menganalisis informasi dan membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi masalah.
- b) Mengelola Emosi: Cerdas dalam mengelola emosi dan reaksi terhadap situasi yang menantang.
- c) Berperilaku etis dan bertanggung jawab

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam mengukur tingkat ketauhidan santri diperlukan sebuah indikator sebagai bahan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketauhidan santri dalam mengimplementasikan pemahaman tauhid mereka.

3. Urgensi Ketauhidan

Tauhid dalam pandangan Islam adalah akar yang melandasi setiap aktivitas manusia. Kekokohan dan kemantapan tauhid mencerminkan keluasan visi, munculnya semangat beramal dan sikap optimis. Sehingga tauhid dapat digambarkan sebagai sumber dari segala tindakan (amal) manusia. Sebenarnya, perumusan tentang

¹⁷ Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 216-218.

tauhid terletak pada realitas sosial. Adapun dalam wujudnya, tauhid menjadi titik sentral dalam mendasari dan melandasi aktivitas. Tauhid harus mampu menjawab segala problematika kehidupan modern, dan merupakan senjata pamungkas yang mampu memberikan alternatif yang lebih baik.¹⁸

Penjelasan di atas menekankan bahwa tauhid merupakan dasar fundamental dalam setiap aspek kehidupan manusia menurut pandangan Islam. Kekuatan dan kedalaman tauhid tidak hanya menciptakan pandangan hidup yang luas, tetapi juga memicu semangat beramal dan optimisme. Tauhid berfungsi sebagai sumber motivasi dalam tindakan manusia dan merupakan inti dari aktivitas sosial. Selain itu, tauhid diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan kehidupan modern, memberikan pendekatan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai masalah.

4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan

Ketauhidan seseorang seiring waktu bisa naik dan bisa turun. Ketauhidan adalah realisasi perbuatan yang diyakini di hati, pada dasarnya sifat hati manusia adalah tidak tetap, sesuai dengan Namanya *qolbun* (berbolak-balik). Seperti dalam Q.S. Al-An'am ayat 110:

وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

¹⁸ Muhammad Hambal Shafwan dan Din Muhammad Zakariya, "Analisis Model Pendidikan Tauhid di Pesantren al-Ikhlash Lamongan," *TSAQAFAH* 17, no. 1 (10 Oktober 2021): 144.

Artinya: Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (Al Quran) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelimang dalam kesesatannya yang sangat.¹⁹

Adapun faktor yang mempengaruhi ketauhidan seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pembelajaran dalam lembaga pendidikan, lembaga pendidikan merupakan lembaga yang memiliki fungsi untuk membantu santri dalam mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan akan menghasilkan *uotput* tentang pemahaman dan pengamalan ketauhidan santri.
- b. Faktor Bawaan, yaitu sebuah kepribadian yang ada pada diri seseorang yang sudah dibawa sejak lahir dan merupakan sebuah fitrah dari tuhan.
- c. Faktor Keluarga, lingkungan dan pergaulan,²⁰ memilih teman dalam pergaulan sangat diperlukan. Sebaiknya kita memilih teman akrab yang dapat membimbing dan menegur kita dalam kebaikan. Namun kita juga harus tetap menghormati teman yang masih memiliki ketauhidan rendah dengan cara tetap bergaul dengannya namun tau batas mana kita menempatkan sikap dan perilaku kita.

B. Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

¹⁹ *Q.S. Al-An''am* [6]: 110.

²⁰ Muhammad Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 11–14.

1. Pengertian Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, proses ini perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan diawasi dengan baik.²¹ Proses ini melibatkan bantuan pendidik untuk memudahkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Tujuan utama pembelajaran adalah membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan mencapai hasil belajar yang efektif.²²

Dalam proses pembelajaran, siswa memerlukan arahan dan pendampingan dari pendidik (guru) untuk membantu mereka mengubah kondisi dan pola pikir yang awalnya belum terstruktur dan terarah menjadi lebih terarah. Dengan kata lain, guru berperan dalam membimbing siswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran berlangsung ketika siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang telah disiapkan oleh guru.

Sedangkan makna Kitab *Aqidatul Awwam* dimaknai sesuai dengan namanya, *Aqidatul Awwam* yang berarti Aqidah bagi orang awam. Kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal tauhid, khususnya

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 3.

²² Dwi Fikri Al-Ghifary, "Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan," 22 (2023), 473.

untuk tingkat pemula (dasar). Oleh karena itu, isi kitab ini sangat perlu dan penting untuk diketahui oleh setiap muslim. Terutama bagi mereka yang baru mengenal Islam. Kitab *Aqidatul Awwam* ini ditulis dalam bentuk syair-syair nadzam yang di dalamnya terdapat lima puluh bait syair yang berisi pengetahuan yang wajib diketahui bagi pribadi seorang muslim.²³

Dalam bidang Aqidah, banyak membahas tentang keimanan dan hubungannya seorang hamba dengan Allah, keimanan kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, qadha dan qadhar, serta hari kiamat. Salah satu kitab kuning yang membahas tentang Aqidah ini adalah kitab *Aqidatul Awwam* karya Syaikh Ahmad Marzuqi Al- Maliki, yang ditulis pada tahun 1258 H.

Ada sebuah cerita mengenai asal usul penyusunan bait syair *Aqidatul Awwam*. Dikisahkan bahwa para ulama meriwayatkan dari nadhim (penyusun nadham), pada suatu ketika, dalam tidurnya nadhim bermimpi melihat Rasulullah saw. Sedangkan para sahabat berkumpul tidak jauh dari beliau. Rasulullah saw pun bersabda kepada nadhim: “Bacalah bait syair tentang tauhid yang siapapun menghafalnya akan masuk surga dan mencapai segala kebaikan yang diinginkannya. Dia juga akan memperoleh semua kebaikan yang dikehendaki sesuai dengan kitab dan sunnah”. Maka nadhim bertanya kepada Rasulullah saw: “Bait syair apa itu wahai Rasulullah?” lantas para sahabat berkata kepadanya :

²³ Ahmad Haris Faishol dan Muhammad Syafi’I, *Materi Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqidat Al Awwam karya shaykh Ahmad al- Marzuqi al- Maliki*, vol. 1, no. 1 (, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu)Jombang: Jurnal Pendidikan Islam, 2017), 3.

“Dengarkan-lah apa yang akan disabdakan oleh Rasulullah saw”.

Kemudian Rasulullah saw pun bersabda : “Bacalah :

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ (aku memulai dengan nama Allah, Dzat Yang

Maha Pengasih), maka nadhim pun juga berkata:

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ dan seterusnya hingga akhir sya‘ir yang

berbunyi:

وَصُحُفُ الْخَلِيلِ وَالْكَلِيمِ * فِيهَا كَلَامُ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ

Sang nadhim pun terus membacakan syair tersebut, sedangkan Rasulullah saw mendengarkannya dengan seksama. Ketika nadhim terbangun dari tidurnya, beliau langsung mengulangi kembali sya‘ir yang beliau baca di dalam mimpinya. Ternyata dalam sekejap syair tersebut sudah beliau hafal dari awal sampai akhir. Tidak lama kemudia beliau (penyusun nadham) kembali bermimpi bertemu Rasulullah saw untuk kedua kalinya. Dalam mimpi itu Rasulullah saw bersabda kepada beliau : “Bacalah kembali apa yang telah kamu kumpulkan dalam hatimu (yang telah kamu hafalkan)”, Maka nadhim pun membacanya dari awal hingga akhir seraya berdiri didepan Rasulullah. Sedangkan para sahabat berkumpul disekitar Rasul sambil mengucapkan “Aamiin” di akhir setiap bait syair tersebut.

Ketika nadhim mengakhiri bacaanya, Rasulullah saw berkata : “semoga Allah memberimu taufiq dalam segala hal yang di ridhai-Nya dan juga menerimanya darimu. Semoga Allah memberi keberkahan untukmu dan orang-orang yang beriman, dan semoga Allah menjadikan nadham

tersebut bermanfaat untuk hamba-hamba-Nya”. Nadhim sering ditanya setelah banyak orang yang mengetahui perihal bait sya‘ir tersebut. Maka beliau menjawab pertanyaan itu. Kemudian beliau menambahkan beberapa bait sya‘ir.²⁴

2. Indikator Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa tahapan diantaranya:

a. Tahap pembukaan atau pendahuluan

Pada tahap ini guru dapat melakukan refiew terhadap materi pembelajaran sebelumnya dan menghubung-kan dengan materi yang akan dipelajari dalam pelaksanaan pembelajaran atau dalam kegiatan inti, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik.

Umumnya dalam pembelajaran di pesantren, kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan tawasul kepada pengarang kitab dan guru yang bertujuan untuk mengharapkan ilmu yang bermanfaat dan kemudahan dalam mempelajari kitab yang akan dipelajari. Selanjutnya melakukan kegiatan membaca nadhom kitab *Akidatul Awam* beresama-sama (lalaran).

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti

²⁴ As-Sayyid Muhammad Alawi dan Al-Maliki Al-Hasani (Surabaya: Hai'ah As-Shofwah Al-Malikiyah, 2018), 12–14.

Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti yaitu proses penyampaian pesan atau isi/ materi pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dengan santri. Pada tahap ini para santri mulai dikonsentrasikan perhatiannya pada materi pembahasan. Pada tahap harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran bisa dengan mudah dikuasai oleh santri. dalam pembelajaran keagamaan umumnya metode yang dipakai berupa kolaborasi antara metode ceramah, keteladanan dan beberapa metode dalam pembelajaran agama Islam.

c. Tahap akhir atau penutup

Selanjutnya tahap akhir atau penutup adalah tahap yang dilalui oleh guru untuk menutup materi pelajaran yang bisa diisi dengan mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada tahap pelaksanaan pembelajaran atau pada tahap kegiatan inti.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan untuk meninjau sampai sejauh mana kemampuan siswa memahami materi pembelajaran yang dilakukan. Umumnya evaluasi dalam pembelajaran di pondok pesantren ustadz langsung menanyakan kepada santri di akhir sesi pembelajaran, sesekali di tengah-tengah proses pembelajaran agar santri tidak tidur.

Ada juga evaluasi akhir semester yang dilakukan setiap akhir semester ganjil dan genap.²⁵

e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan berupa pengayaan materi pembelajaran serta penerapannya dalam pemecahan masalah. Kegiatan ini bertujuan untuk menegaskan dan mengarahkan santri agar melakukan percobaan atau implementasi ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan materi tauhid yang telah dipelajari.²⁶

Berdasarkan indikator-indikator di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tauhid harus memperhatikan dan menerapkan indikator-indikator pembelajaran tauhid di atas, agar hasil yang dicapai dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam ilmu tauhid.

3. Tujuan Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan di capai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah.²⁷

²⁵ Wawancara dengan Ustadz Muchsin selaku Ustadz di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in pada Minggu, 25 Agustus 2024.

²⁶ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 25–26.

²⁷ Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, vol. 03, no. 2 (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017), 11.

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran merupakan suatu cita-cita yang bernilai normatif. Sebab dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan tujuan pembelajaran tersebut diatas, serta di dasari konsep dasar mengenai pemahaman, penghayatan, dan peningkatan keimanan dan kemampuan santri dalam mengamalkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Adapun Kitab *Aqidatul Awwam* ini merupakan kitab yang membahas tentang aqidah atau ketauhidan. Kitab *Aqidatul Awwam* didalamnya berisi sya'ir-sya'ir yang dikarang oleh Sayyid Marzuqi. Didalam kitab *Aqidatul Awwam* ini terdapat tujuh Bab atau pasal yang terdiri dari :

a. Bab Satu: Ilmu Tauhid dan Dasar-Dasarnya

1) Ilmu Tauhid

Ilmu Tauhid adalah ilmu yang membahas tentang keesaan Allah dan aqidah Islam. Ilmu ini menguatkan keyakinan umat Islam dengan dalil yang jelas dan membahas pokok-pokok ajaran agama. Kadang juga disebut Ilmu Ushuluddin atau Ilmu Kalam karena membahas pembuktian keesaan Allah secara logis.

Ilmu Tauhid sangat penting karena berkaitan langsung dengan aqidah, yang merupakan dasar amal ibadah. Tanpa aqidah yang benar, amal seseorang tidak akan diterima oleh Allah. Aqidah

yang benar menjaga seseorang dari penyimpangan dan kekufuran, sebagaimana dijelaskan dalam *QS. al-Anbiya'* (21:25) dan *QS. al-Baqarah* (2:217).

2) Pengertian Aswaja

Aswaja adalah singkatan dari *Ahlussunnah Wal-Jama'ah*, yaitu golongan yang mengikuti ajaran Rasulullah dan para sahabatnya, terutama yang disepakati oleh Khulafaur Rasyidin. *Ahlussunnah Wal-Jama'ah* mengacu pada kelompok yang mengikuti ajaran yang sah dan bukan aliran sesat.

3) Hukum Akal (Aqli)

Akal memiliki tiga hukum:

- a) **Wajib 'Aqli:** Hal yang pasti diterima akal, seperti $2 \times 2 = 4$.
- b) **Muhal (Mustahil):** Hal yang tidak mungkin diterima akal, seperti $2 \times 2 = 5$.
- c) **Jaiz:** Hal yang mungkin terjadi atau tidak, seperti kemungkinan seseorang memiliki anak.

4) Hukum Kebiasaan, bukan Hukum Akal

Kebiasaan (misalnya api selalu membakar) bukan hukum akal, melainkan sesuatu yang terjadi berulang-ulang. Dalam pandangan akal, kejadian tersebut tetap dianggap mungkin, bukan pasti.

5) Alam, Tabiat dan Hukumnya

Alam dan segala isinya disebut *hawadits* (barang baru), yaitu sesuatu yang tidak ada sebelumnya, lalu ada, dan bisa berubah. Alam ini tidak wajib atau mustahil, tetapi bisa berubah berdasarkan sebab-sebab tertentu.²⁸

b. Bab Dua: Pengantar 'Aqidah al-'Awam

Bab ini menjelaskan pentingnya mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana perintah Allah dalam *QS. al-Ahzab* (33:56), di mana Allah dan malaikat-Nya bershalawat kepada Nabi, dan umat Islam diperintahkan untuk mengikutinya. Selain itu, shalawat juga dianjurkan untuk keluarga Nabi, sahabatnya, dan pengikut jalan yang benar tanpa bid'ah. Rasulullah SAW mengajarkan cara membaca shalawat melalui hadis, seperti yang diriwayatkan oleh Muslim dan Sunan Abi Dawud. Intinya, bab ini menekankan bahwa membaca shalawat adalah bagian penting dari aqidah Islam yang murni.²⁹

c. Bab Tiga: Sifat-sifat Allah SWT

Bab ini membahas dua puluh sifat wajib yang harus diketahui dan diyakini oleh setiap Muslim mengenai Allah SWT. Sifat-sifat ini terbagi dalam beberapa kategori yang meliputi sifat wajib, mustahil,

²⁸ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarh 'Akidah Al-'Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 5-12.

dan jaiz (boleh). Berikut adalah rangkuman utama dari sifat-sifat tersebut:

- 1) Sifat Wajib Allah SWT: Sifat-sifat yang pasti ada pada Allah, dan akal tidak bisa menerima jika sifat-sifat ini tidak ada pada-Nya.
- 2) Sifat Mustahil bagi Allah SWT: Sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada Allah, dan akal menolak jika sifat-sifat tersebut ada pada-Nya.
- 3) Sifat Jaiz bagi Allah SWT: Sifat-sifat yang mungkin ada atau tidak ada pada Allah, sesuai dengan kehendak-Nya.

Sifat-sifat ini juga terbagi menjadi empat kategori lebih rinci:

- a) Sifat Nafsiyah, yaitu sifat yang menegaskan keberadaan Allah SWT, di mana Allah SWT tidak akan ada tanpa sifat ini. Hanya ada satu sifat yang termasuk dalam sifat ini, yaitu sifat wujud.
- b) Sifat Salbiyyah, yaitu sifat yang digunakan untuk meniadakan sesuatu yang tidak layak bagi Allah SWT. Sifat Salbiyah ini ada lima, yaitu: Qidam, Baqo', Mukhalafatuhu lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, dan Wahdaniyyah.
- c) Sifat Ma'ani, adalah sifat-sifat yang pasti ada pada Dzat Allah SWT. Terdiri dari tujuh sifat, Quadrat, Iradah, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, dan Kalam.

²⁹ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarah 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 13-14.

- d) Sifat Ma'nawiyah, adalah sifat-sifat yang merupakan hasil dari sifat-sifat mat'ani, yaitu Qadiran, Muridan, Aliman, Hayyan, Sarni'an, Basyiran, dan Mutakalliman.

Secara keseluruhan, bab ini menekankan bahwa pemahaman tentang sifat-sifat Allah yang dua puluh ini adalah bagian dari aqidah Islam yang benar dan harus diyakini oleh setiap Muslim untuk memahami ketuhanan Allah yang Maha Esa, Maha Kuasa, dan Maha Mengetahui.³⁰

d. Bab Empat: Sifat-sifat para Nabi

Bab ini membahas sifat-sifat para nabi dan rasul serta beberapa aspek terkait mereka.

1) Sifat Wajib Para Rasul

Setiap rasul memiliki empat sifat wajib yang membedakan mereka dari manusia biasa:

- a) Shidiq (jujur): Setiap rasul selalu berkata dan bertindak dengan jujur.
- b) Tabligh (menyampaikan): Rasul menyampaikan wahyu yang diterima tanpa menyembunyikan apapun.
- c) Amanah (dapat dipercaya): Rasul dapat dipercaya dalam segala hal, tidak melakukan perbuatan yang haram atau tercela.
- d) Fathonah (cerdas): Rasul sangat cerdas, mampu menyampaikan risalah dengan cara yang diterima baik oleh umatnya.

³⁰ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarah 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 15-26.

2) Sifat Jaiz Para Rasul

Meskipun rasul memiliki sifat kesempurnaan, mereka tetap manusia biasa yang bisa mengalami hal-hal manusiawi seperti makan, tidur, sakit, dan lain-lain. Hal ini tidak mengurangi derajat kenabian mereka.

3) Sifat Ma'shum Para Rasul

Rasul dilindungi oleh Allah dari dosa dan kesalahan. Mereka selalu patuh pada perintah Allah dan terjaga dari perbuatan yang dapat menodai kenabian mereka.

4) Sifat Mustahil Para Rasul

Sifat-sifat yang mustahil dimiliki oleh rasul adalah kebalikan dari sifat wajib, seperti:

- a) Kidzib (dusta) menggantikan Shidiq.
- b) Khiyanah (khianat) menggantikan Amanah.
- c) Kitman (menyembunyikan wahyu) menggantikan Tabligh.
- d) Baladah (bodoh) menggantikan Fathonah.³¹

e. Bab Lima: Sifat-sifat Malaikat

Bab ini menjelaskan tentang malaikat dalam Islam, yang merupakan makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya. Malaikat tidak makan, minum, tidur, atau berkeluarga, dan mereka selalu taat menjalankan tugas yang diberikan oleh Allah. Iman kepada malaikat

³¹ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarah 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 27-34.

berarti meyakini bahwa malaikat tidak pernah durhaka kepada Allah dan memiliki tugas khusus, seperti:

- 1) Jibril (menyampaikan wahyu)
- 2) Mikail (memberikan rizki)
- 3) Izra'il (mencabut nyawa)
- 4) Israfil (meniup terompet hari kiamat)
- 5) Munkar dan Nakir (menjaga kuburan)
- 6) Raqib dan Atid (mencatat amal manusia)
- 7) Ridwan (menjaga surga)
- 8) Malik (menjaga neraka)³²

f. Bab Enam: Kitab-kitab Allah

Bab ini menjelaskan Ada empat kitab yang wajib diimani oleh umat Islam:

- 1) Taurat - Kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa.
- 2) Zabur - Kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud.
- 3) Injil - Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa.
- 4) Al-Qur'an - Kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, sebagai petunjuk terakhir untuk umat manusia.

a) Beriman pada Hari Akhir

Kita harus meyakini adanya kehidupan setelah mati, termasuk:

- 1) Siksa dan Nikmat Kubur: Setelah mati, setiap orang akan menjalani pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir. Orang yang

³² Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarh 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 35-37.

beriman akan mendapatkan ketenangan, sementara yang durhaka akan disiksa.

- 2) Hari Kebangkitan: Semua manusia akan dibangkitkan dari kubur untuk dihisab amal perbuatannya.
- 3) Padang Mahsyar dan Sirath: Semua manusia akan dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk diadili. Mereka yang beriman akan melewati Sirath (jembatan) menuju surga, sedangkan yang kafir akan jatuh ke dalam neraka.

b) Surga dan Neraka

- 1) Surga adalah tempat kebahagiaan abadi bagi orang yang beriman dan beramal shaleh.
- 2) Neraka adalah tempat bagi orang-orang yang tidak beriman atau melakukan dosa besar.³³

g. Bab Tujuh: Beberapa kewajiban bagi orang mukalaf

Nabi Muhammad diutus oleh Allah sebagai rahmat untuk seluruh alam, bukan hanya untuk umat Arab, melainkan untuk seluruh makhluk hidup. Syariat yang dibawa Nabi Muhammad berlaku untuk semua umat, mencakup ajaran yang menjaga lingkungan hidup. Allah SWT menanggihkan azab bagi umat Nabi Muhammad di dunia, berbeda dengan umat nabi sebelumnya yang langsung menerima adzab.

³³ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarah 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 39-52.

1) Kemuliaan Nabi Muhammad

Nabi Muhammad adalah makhluk yang paling mulia, dan beliau adalah pemimpin dari lima rasul ulul azmi: Nabi Muhammad, Ibrahim, Musa, Isa, dan Nuh. Akhlaknya yang luhur diakui dalam Al-Qur'an (QS. Al-Qalam: 4) dan hadits-hadits menunjukkan betapa mulianya perilaku beliau, termasuk dalam bergaul dengan keluarga.

2) Keluarga Nabi Muhammad

Nabi Muhammad berasal dari suku Quraisy yang terhormat. Ayahnya, Abdullah bin Abdul Muththalib, dan ibunya, Aminah binti Wahb, memiliki nasab yang mulia. Nabi disusui oleh Halimah al-Sa'diyyah.

3) Putra dan Putri Nabi Muhammad

Nabi Muhammad memiliki tujuh anak, tiga di antaranya adalah putra: Qasim, Abdullah (al-Thayyib dan al-Thahir), dan Ibrahim, yang lahir dari budak Mariyah al-Qibtiyah. Putri Nabi yang terkenal adalah Fatimah, Zainab, Ruqayyah, dan Ummu Kulshum.

4) Istri-istri Nabi Muhammad

Nabi Muhammad wafat dengan meninggalkan sembilan istri, yang semuanya adalah wanita-wanita mulia yang dijadikan teladan bagi umat Islam. Istri-istri beliau adalah Aisyah, Hafshah,

Saudah, Shofiyah, Maimunah, Romlah, Hindun, Zainab, dan Juwairiyah.

5) Paman dan Bibi Nabi Muhammad

Paman Nabi yang terkenal adalah Hamzah dan Abbas, sementara bibinya adalah Shofiyah. Mereka adalah keluarga terdekat Nabi yang selalu mendukung dakwah Islam.

6) Menghormati Sahabat Nabi

Sahabat Nabi adalah orang-orang yang telah melihat Nabi dan tetap dalam keislamannya. Di antara sahabat yang paling utama adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali. Nabi sangat menghormati mereka, dan mereka adalah generasi terbaik yang diabadikan dalam sejarah Islam.

7) Isra' dan Mi'raj

Isra' dan Mi'raj adalah perjalanan malam yang dialami Nabi Muhammad, di mana beliau diangkat dari Masjid al-Haram di Makkah ke Masjid al-Aqsha di Palestina, kemudian naik ke langit hingga Sidrat al-Muntaha. Dalam peristiwa ini, lima shalat diwajibkan bagi umat Islam.

8) Kewajiban Shalat Lima Waktu

Shalat lima waktu adalah kewajiban yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad dari Allah pada saat isra' mi'raj. Shalat merupakan ibadah utama dalam Islam dan amal pertama yang

dihitung di hari kiamat. Jika shalat diterima, amal lainnya juga diterima.³⁴

5. Metode Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Metode berarti cara atau jalur yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, ada prinsip umum dalam penggunaan metode, yaitu agar pengajaran disampaikan dalam suasana yang menyenangkan dan menggembirakan, sehingga materi pelajaran dapat diberikan dengan lebih mudah.³⁵ Jadi yang dimaksud dengan metode pengajaran tauhid adalah cara yang tepat dan cepat untuk menanamkan ilmu tauhid kepada santri.

Dalam penerapannya, seorang ustadz harus tepat dalam memilih metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tauhid. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dilihat dari penggunaan metode yang tepat dan penguasaan terhadap metode tersebut. Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran agama, dalam hal ini tauhid:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah atau disebut juga dengan metode mauidah khasanah merupakan metode pembelajaran yang sangat populer dikalangan para pendidik islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik. Dalam

³⁴ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarah 'Akidah Al'-Awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), 53-68.

³⁵ Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 26.

pelaksanaanya, pendidik bisa menyampaikan materi agama dengan cara persuasif memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan dan peserta didik memberikan jawaban. Metode ini dimaksudkan untuk meninjau pelajaran yang lalu agar peserta didik memusatkan lagi perhatiannya tentang sejumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan pada pelajaran berikutnya. Metode ini dapat merangsang perhatian peserta didik, dapat digunakan sebagai persepsi, selingan, dan evaluasi.³⁶

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan (*uswatun hasanah*) adalah metode yang paling efektif dan meyakinkan dalam pembentukan moral, spiritual, dan etos para santri. Ketidakadaan sosok teladan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya perilaku keagamaan para santri. Oleh karena itu, seorang guru perlu menjadi teladan bagi santri, karena dengan memberikan contoh yang baik, santri akan mengamati dan meniru perilaku tersebut.

³⁶ Muwahidah Nur Hasanah dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2020), 58–63.

d. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan, dalam konteks pengajaran pendidikan, adalah suatu cara yang digunakan untuk membiasakan siswa berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.³⁷

e. Metode perenungan dan penghayatan

Metode perenungan dan penghayatan adalah berusaha merenungkan sekaligus menghayati pelajaran tauhid khususnya tentang sifat-sifat Allah SWT Tuhan melalui keberadaan fenomena-fenomena alam semesta.³⁸

C. Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan Santri

Pemahaman dan pengamalan tauhid santri tidak serta-merta bisa muncul dengan sendirinya. Ketauhidan santri akan tumbuh dan berkembang jika memperoleh dorongan atau faktor yang mempengaruhi perilaku tauhid.

Dalam mengelola pendidikan, ada tiga komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu ilmu itu sendiri, pengamalan ilmu tersebut, dan tauhid yang menjadi landasan utama. Jika ketiga komponen ini tidak dipahami dan tidak diberikan secara integral, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu karakter atau kepribadian yang berakhlak mulia.³⁹

³⁷ Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia)*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 26–28.

³⁸ Abdul Hadi, "Metode Pengajaran Ilmu Tauhid," *Al 'Ulum* Vol. 52 (2013): 36.

³⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2019), 37.

Untuk membentuk individu dengan nilai-nilai karakter mulia, seperti yang dirumuskan dalam tujuan Pendidikan nasional, diperlukan sistem pendidikan yang memiliki materi yang komprehensif (kafah) serta didukung oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang benar.⁴⁰

Nilai-nilai tauhid dalam Islam meliputi suatu keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, selain itu, nilai-nilai Tauhid juga dapat berupa ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, serta melalui perbuatan dengan amal saleh. Nilai tauhid merupakan nilai yang berpengaruh kedalam segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, sehingga berbagai aktivitas tersebut dapat bernilai ibadah.⁴¹

Untuk memperoleh ketauhidan, seorang santri harus mendapatkan pendidikan dan pembelajaran ketauhidan, sehingga dapat menghayati dan mengamalkan perilaku tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Ghazali mengibaratkan pendidikan akidah pada diri seseorang seperti penanaman sebatang pohon yang baik (syajarah thayyibah) sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 24.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي

السَّمَاءِ

⁴⁰ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2019), 5.

⁴¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 84–85.

Artinya : “Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat *ṭayyibah*? (Perumpamaannya) seperti pohon yang baik, akarnya kuat, cabangnya (menjulangi) ke langit.”

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ada dua hal yang penting, yaitu materi dan metode. Pendidikan tauhid diberikan dengan cara yang sederhana, selain itu juga dilakukan dengan pembiasaan berbuat baik, keteladanan, kedisiplinan, memotivasi dan memberikan penghargaan secara psikologis.⁴²

Jika pembelajaran di pesantren dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator yang ada dalam kitab *Akidatul Awam*, dan materi serta metode yang digunakan tepat, maka hal itu akan mempengaruhi perilaku tauhid santri. Pengaruh positif ini dapat terlihat apabila ada kaitan yang kuat antara indikator pembelajaran dengan praktik tauhid santri. Sebaliknya, jika pembelajaran tidak efektif, maka tingkat ketauhidan santri akan cenderung rendah, seperti yang terlihat dalam berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.⁴³ Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat memahami bahwa kerangka konseptual terdiri dari ide-ide yang memiliki pengaruh satu sama lain dan kemudian mengidentifikasi masalah yang terkait dengan ide-ide tersebut. Oleh karena itu, jelas bahwa penulis akan

⁴² Abdul Hadi, “*Metode Pengajaran Ilmu Tauhid*,” *Al ‘Ulum* 52 (2013): 31.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2022, 95

menetapkan dan menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat sebelum melihat bagaimana variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran Kitab Akidatul Awam adalah variabel bebas dalam penelitian ini, dan Ketauhidan Santri adalah variabel terikat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

Hipotesis penelitian ini adalah “Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.”

Jadi, Hipotesis dalam Penelitian ini adalah “Ada pengaruh pembelajaran kitab *Akidatul Awam* terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in.”

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2023, 99–100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pembelajaran kitab *Akidatul Awam* terhadap Ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.² Data yang dikumpulkan dari setiap variabel ditentukan oleh operasional variabel yang bersangkutan.³

Dengan demikian, definisi variabel-variabel dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X): Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

¹ Zuhairi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Metro Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) 2023, 42.

² Zuhairi, Isti Fatonah dan dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2023), 42.

³ W gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Pertama, 111.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*.⁴ Variabel independent dalam penelitian ini adalah pembelajaran kitab Akidatul Awam di Pondok Pesantren. Indikator tersebut yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Pembelajaran Tauhid

No	Indikator
1	Tahap pembukaan atau pendahuluan Sub indikator: Salam Berdoa Penyampaian tujuan pembelajaran
2	Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti Sub indikator: Ustadz menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran. Pembahasan pokok materi yang bertahap dengan menggunakan metode yang sesuai. Pemecahan masalah atau pembuktian yang dilakukan oleh santri terhadap materi pembelajaran dalam bentuk pertanyaan.
3	Tahap akhir atau penutup Sub indikator: Santri membuat rangkuman atau kesimpulan Ustadz menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan berdoa bersama.
4	Evaluasi Sub indikator: Ustadz bertanya kepada santri ketika proses pembelajaran Evaluasi tengah semester Evaluasi akhir semester
5	Tindak Lanjut Sub indikator: Implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari oleh santri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 69.

2. Variabel Terikat (Y): Ketauhidan Santri

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Istilah lain dalam Bahasa Indonesia variabel terikat adalah variabel *dependen*.⁵ Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah ketauhidan santri. Pemahaman tauhid adalah tingkat kemampuan yang dimiliki santri untuk memahami materi pembelajaran khususnya dalam materi ilmu tauhid dalam kitab Akidatul Awam yang diberikan oleh ustadz serta dapat memanfaatkan dan menerapkannya.

Indikator ketauhidan santri diperoleh dari kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran kitab Akidatul Awam di kelas V Ibtidaiyah (Syarah Sabrowi). Indikator ketauhidan tersebut diantaranya:

Tabel 3.2
Indikator Ketauhidan Santri

No	Indikator
1.	Memiliki Kepribadian Malaki Sub indikator Kepribadian Jibrili Sub-sub indikator: 1) Tidak menyembunyikan kebenaran. 2) Selalu membersihkan rohani. 3) Mengendalikan hawa nafsu, pikiran dan segala perbuatan anggota tubuh. Kepribadian Mikaili Sub-sub indikator: 1) Gemar bersedekah. 2) Memanfaatkan alam untuk kepentingan ibadah. 3) Membuka lapangan dan peluang kerja. Kepribadian Israfil Sub-sub indikator:

⁵ Sugiyono, 16.

	<p>1) Memiliki jiwa bertanggung jawab. 2) Berhati-hati dalam berperilaku.</p> <p>Kepribadian Izraili Sub-sub indikator: 1) Muhasabah diri dan kesadaran akan kematian sebagai pengingat akan kefanaan hidup. 2) Tunduk kepada Allah dengan tidak menyombongkan diri dan selalu mengingat kematian.</p> <p>Kepribadian Raqibi Sub-sub indikator: 1) Mencintai kebaikan sebagai fitrah dan gemar berbagi kasih sayang. 2) Menjaga kebersihan dan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Kepribadian Atidi Sub-sub indikator: 1) Membenci keburukan dan senantiasa bermuhasabah diri sebagai wujud kesadaran fitrah. 2) Menjauhi sifat tercela seperti ujub, riya', takabur, dan dengki.</p> <p>Kepribadian Munkari dan Nakiri Sub-sub indikator: 1) menunjukkan sikap tabah, berani terus terang, serta melaksanakan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk. 2) mengaktualisasikan kesadaran akan pertanyaan malaikat dalam kubur melalui perbuatan sehari-hari.</p> <p>Kepribadian Maliki Sub-sub indikator: 1) Membangkitkan kesadaran bahwa berbuat dosa sama dengan membangun neraka dalam diri sendiri. 2) Menumbuhkan rasa benci terhadap perilaku ahli neraka dan berusaha meninggalkannya.</p> <p>Kepribadian Ridwani Sub-sub indikator: 1) Gemar berbuat kebaikan sebagai jalan membangun surga. 2) Berperilaku takwa dan tawakal. 3) Rajin beristighfar. 4) Menaati perintah dan menjauhi larangan. 5) Rajin bersedekah</p>
2.	<p>Kepribadian rasuli Sub indikator: Memiliki sifat jujur (shidq) Sub-sub indikator: 1) Jujur dalam berkata. 2) Jujur dalam bertindak. 3) Jujur dalam pemenuhan hasrat.</p> <p>Memiliki sifat terpercaya (amanah) Sub-sub indikator:</p>

<p>1) Amanah kepada Allah SWT (rajin beribadah). 2) Amanah kepada sesama manusia. Memiliki sifat menyampaikan perintah (tabligh) Sub-sub indicator: 1) Menyampaikan perintah dan larangan yang ada di dalam Al-Qur'an. 2) Menyampaikan ajaran agama islam dengan jalan dakwah. 3) Memberikan nasihat yang baik kepada manusia. 4) Mengajak kebaikan meninggalkan keburukan Memiliki sifat cerdas (fathanah) Sub-sub indicator: 1) Pengambilan Keputusan yang Bijak (Intelektual). 2) Mengelola Emosi (Emosional) 3) Berperilaku Etis dan Tanggung Jawab (Moral dan Spiritual)</p>

C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu - individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian⁶.

Adapun populasi Penelitian ini adalah 32 santri dari kelas V Ibtidaiyah yang terdiri dari dua kelas. Pemilihan populasi ini didasarkan pada fakta bahwa masih ada santri di kelas V Ibtidaiyah yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari, sehingganya tepat untuk mengukur sejauh mana penerapan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel merupakan bagian dari populasi

⁶ I ketut Swarjana, *Populasi- Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2022, 4.

⁷ Sugiyono, 16.

yang mewakili jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 32 santri kelas Sabrowi. Pemilihan 32 santri tersebut dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana ajaran dalam kitab *Akidatul Awam* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain relevansi dengan tujuan penelitian, pemilihan sampel ini juga didasarkan pada pertimbangan kesesuaian konteks pendidikan, keterbatasan sumber daya, serta kemudahan dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, sampel ini dinilai mampu memberikan gambaran yang mendalam sekaligus representatif mengenai penerapan ajaran *Akidatul Awam* di kalangan santri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling disebut juga dengan Teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih secara acak.⁸ Karena jumlah populasi tergolong kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023),16.

pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket dapat berupa pernyataan-pernyataan tertutup atau terbuka.⁹ Dengan demikian yang dimaksud dengan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan kepada orang yang akan dimintai jawaban atau mengenai masalah yang sedang diteliti.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *Akidatul Awam* peneliti menggunakan angket tertutup. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tanpa meluas ke hal-hal lain. Angket tersebut terdiri dari sejumlah pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada santri Madrasah Diniyah pada kelas V di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 314.

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.
- b. Visi dan misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.
- c. Data ustadz/ah di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.
- d. Data santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa
- e. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 46.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab Akidatul Awam terhadap ketauhidan santri.

Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Pembelajaran Tauhid	Tahap pembukaan atau pendahuluan Sub indikator: a. Salam b. Berdo'a	2
	Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti Sub indikator: a. Pembahasan pokok materi dengan menggunakan metode yang sesuai. b. Pemecahan masalah atau pembuktian yang dilakukan oleh santri terhadap materi pembelajaran dalam bentuk pertanyaan. c. Santri membuat rangkuman atau kesimpulan. d. Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan berdo'a bersama.	8
	Evaluasi Sub indikator: a. Ustadz bertanya kepada santri ketika proses pembelajaran b. Evaluasi tengah semester c. Evaluasi akhir semester	2
	Tindak Lanjut Sub indikator: a. Implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari oleh santri.	3
	Kepribadian Tauhid	Kepribadian Malaki Sub Indikator: a. Kepribadian Jibrili Sub-sub indikator: 1) Tidak menyembunyikan

	kebenaran. 2) Mengendalikan hawa nafsu, pikiran dan segala perbuatan anggota tubuh.	
	Sub Indikator: b. Kepribadian mikaili Sub-sub indicator: 1) Gemar bersedekah. 2) Memanfaatkan alam untuk kepentingan ibadah. 3) Membuka lapangan dan peluang kerja.	3
	Sub indikator: c. Kepribadian israfili Sub-sub indicator: 1) Memiliki jiwa bertanggung jawab. 2) Berhati-hati dalam berperilaku.	2
	Sub Indikator: d. Kepribadian izraili Sub-sub indicator: 1) Muhasabah diri. 2) Memiliki kesadaran bahwa semua makhluk akan mati. 3) Selalu sujud (tunduk) kepada Allah, tidak menyombongkan diri dan selalu mengingat kematian.	3
	Sub Indikator: e. Kepribadian Raqibi Sub-sub indicator: 1) Menjunjung nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang 2) Mewujudkan kehidupan yang harmonis dan bersih	2
	Sub Indikator: f. Kepribadian Atidi Sub-sub indicator: 1) Menjauhi sifat tercela yang bertentangan dengan fitrah manusia 2) Meningkatkan kesadaran diri melalui muhasabah dan rendah hati	2
	Sub Indikator: g. Kepribadian Munkari dan Nakiri Sub-sub Indikator:	2

<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki keberanian dan keteguhan dalam menegakkan kebenaran. 2) Konsisten dalam berbuat baik sebagai wujud iman dan persiapan akhirat 	
<p>Sub Indikator: h. Kepribadian maliki</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meninggalkan perilaku yang dapat menjerumuskan ke dalam neraka. 2) Menjauhkan diri dari sikap dan pemikiran yang membenci kebaikan, termasuk membenci malaikat 	2
<p>Sub Indikator: i. Kepribadian Ridwani</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Istiqomah dalam ketaatan dan ibadah kepada Allah. 2) Gemar berbuat kebaikan sebagai bekal menuju surga. 	2
<p>Berkepribadian Rasuli</p> <p>Sub Indikator: a. Berkepribadian sidiq</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jujur dalam berkata. 2) Jujur dalam bertindak. 3) Jujur dalam pemenuhan Hasrat. 	2
<p>Sub Indikator: b. Berkepribadian amanah</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Amanah kepada Allah SWT (rajin beribadah). 2) Amanah kepada sesama manusia. 	2
<p>Sub Indikator: c. Berkepribadian tabligh</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan ajaran Islam melalui dakwah dan nasihat. 2) Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. 	3
<p>Sub Indikator: d. Berkepribadian Fathanah</p> <p>Sub-sub Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengambilan Keputusan yang 	3

	Bijak (Intelektual). 2) Mengelola Emosi (Emosional). 3) Berperilaku Etis dan Tanggung Jawab (Moral dan Spiritual).	
Jumlah Item		45

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.¹² Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *korelasi pearson produk moment*, sebagai berikut:

Person product moment

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Skor variabel

Y : Skor total variabel

Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.

¹² Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Pertama (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132–33.

Tabel 3.4
Rekapitulas Perolehan
Hasil Uji coba validasi ketauhidan santri

No	Nama	Jumlah
1	AA	119
2	BPM	121
3	DAS	130
4	DKA	112
5	DYR	133
6	FN	120
7	FA	91
8	LNA	91
9	MH	92
10	MIF	134

Sumber: Dokumentasi hasil uji coba angket tentang ketauhidan santri

Tabel 3. 5
Hasil Perhitungan Validasi Item Soal Angket

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikan	
		5% = 0.632	1% = 0.765
1	0, 920	Valid	Valid
2	0, 807	Valid	Valid
3	0, 814	Valid	Valid
4	0, 853	Valid	Valid
5	0, 807	Valid	Valid
6	0, .803	Valid	Valid
7	0, 871	Valid	Valid
8	0, 807	Valid	Valid
9	0, 868	Valid	Valid
10	0, 807	Valid	Valid
11	0, 903	Valid	Valid

12	0,807	Valid	Valid
13	0,889	Valid	Valid
14	0,807	Valid	Valid
15	0,853	Valid	Valid
16	0,839	Valid	Valid
17	0,807	Valid	Valid
18	0,971	Valid	Valid
19	0,938	Valid	Valid
20	0,807	Valid	Valid
21	0,903	Valid	Valid
22	0,807	Valid	Valid
23	0,807	Valid	Valid
24	0,807	Valid	Valid
25	0,920	Valid	Valid
26	0,889	Valid	Valid
27	0,903	Valid	Valid
28	0,863	Valid	Valid
29	0,920	Valid	Valid
30	0,903	Valid	Valid

Sumber: hasil output IBM SPSS Statistics 22

Tabel 3.6
Uji Coba Validasi pembelajaran kitab Akidatul Awam

No	Nama Res	Pernyataan															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
2	BPM	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	67
3	DAS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	5	3	49
4	DKA	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63

5	DYR	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	5	4	3	3	4	51
6	FN	4	4	3	2	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	3	56
7	FA	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	57
8	LNA	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	26
9	MH	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	69
10	MIF	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73

Sumber: Dokumentasi hasil uji coba angket tentang pembelajaran kitab akidatul awam

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validasi Item Soal Angket

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0.632	1% = 0.765
1	0.917	Valid	Valid
2	0,845	Valid	Valid
3	0,900	Valid	Valid
4	0,827	Valid	Valid
5	0,881	Valid	Valid
6	0,855	Valid	Valid
7	0,846	Valid	Valid
8	0,860	Valid	Valid
9	0,825	Valid	Valid
10	0,862	Valid	Valid
11	0,817	Valid	Valid
12	0,814	Valid	Valid
13	0,860	Valid	Valid
14	0,837	Valid	Valid
15	0,848	Valid	Valid

Sumber: hasil output IBM SPSS Statistics 22

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu¹³. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu instrumen. Instrumen

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 58.

yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama.

Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik *alpha cronbach*. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

alpha cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

K : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total

jika suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Ketauhidan Santri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	30

Berdasarkan tabel 3.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel ketauhidan santri sebesar 0,985. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 , maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur kuesioner dalam penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Pembelajaran Kitab Akidatul Awam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Berdasarkan tabel 3.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel pembelajaran kitab akidatul awam sebesar 0,873. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 , maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur kuesioner dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data

yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat, uji deskriptif statistik dan uji hipotesis.

1. Uji prasyarat

Uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji data sampel dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui teknik statistik yang digunakan yaitu statistik parametris atau statistik non parametris. Dalam melakukan uji normalitas data digunakan teknik *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan SPSS 22. Adapun kesimpulan yang diambil adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal sebaliknya jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal¹⁴.

2. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan.

¹⁴ Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015, 156.

3. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam pemecahan masalah ini adalah proses pembahasan dan analisis data. Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian¹⁵.

Kemudian dalam menganalisis data, penulis menggunakan *kolerasi Person Produc Moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y.

n : Banyaknya santri.

$\sum X$: Nilai pembelajaran kitab Akidatul Awam.

$\sum Y$: Nilai ketauhidan santri.

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y.

$\sum X^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran y

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Pondok Pesantren Darun Nasyiin

Berawal dari berdirinya madrasah diniyah yang dirintis oleh Ust. Kusaeni. Pada saat itu hanya ada TPA/TPQ yang pada saat itu anak-anak kecil masih mudah untuk dikumpulkan, TPA/TPQ tersebut diberi nama Al Muttaqin karena bertempat di mushola kecil yang diasuh oleh KH. Ahmad Syarifudin, dan didukung penuh oleh ketua Ansor Bumi Jawa, Bapak Ali Murtado.

Semakin banyaknya santri yang belajar dan dorongan para orang tua santri agar anaknya tinggal (mukim) di madrasah, akhirnya pada tahun 2000 para alumni muda yang sudah pulang dari pondok masing-masing (boyong) diantaranya Drs. H. Kusnandar, Ustadz Kusaeni, S.Pd.I, KH. Fatkhuloh, S.Ag., M.Pd.I, Ustadz Ali Udin, S.Pd.I, Ustadz Muchsin, untuk membicarakan pendirian Pondok Pesantren.

Asrama pertama saat itu sangat sederhana, dibangun dari anyaman bambu (Jawa: gedek) dengan ukuran 4 x 6 meter. Didirikan pada tahun 2002 dengan modal kayu dari masyarakat sekitar yang antusias dengan berdirinya Pondok Pesantren. Pada tahun 2004 dibangunlah asrama putra yang permanen. Pada tahun 2005

dilanjutkan dengan renovasi ruang Madrasah, dari yang semula 1 ruang menjadi 3 ruang. Tahun 2006 dibangun lantai 1 asrama putri. Tahun 2007 dilanjutkan dengan pembangunan gedung Madrasah ke lantai dua. Pada tahun 2011 digagas untuk membangun musholla baru karena kapasitas musholla yang lama sudah tidak mencukupi lagi. Pada tahun 2012 Asrama Putri direnovasi menjadi lantai 2.

Seseorang mencetuskan dan mengatakan “apakah namanya masih Al Muttaqin atau diganti?” dan akhirnya masing-masing ditanya nama pondoknya ada yang dari Darus Salamah, Darul Falah. Dan Tarbiyatun Nasyiin, dan yang lainnya bermusyawarah dan akhirnya muncullah nama Darun Nasyiin, (Darun berarti rumah sedangkan Nasyiin adalah generasi penerus) artinya rumah generasi penerus, dengan harapan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in menjadi rumah yang dapat diandalkan bagi generasi penerus.

Untuk TPA/TPQ masih menggunakan nama Al Muttaqin sedangkan Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren menggunakan nama Darun Nasyiin hingga saat ini. dengan demikian ada 3 (tiga) orang anak yang ingin mukim (menetap) mengemban ilmu yang berasal dari kecamatan Sukadana Lampung Timur, dan alhamdulillah kami selalu mendapatkan bimbingan dari KH. Ma'ruf Adnan, pengasuh Pondok Pesantren Hidayatus Salafiyah yang tidak jauh dari desa Bumi Jawa. Beliau dawuh (berkata): “telatni seng setitik mengko bakale berkembang ojo mikiri okeh disek tapi piye cara ne

seng enek diurus semaksimal mungkin” rawatlah yang sedikit nanti pasti akan berkembang jangan pikirkan jumlahnya dulu tapi bangunlah yang sudah ada secara maksimal.

Pengamatan terus dilakukan, ternyata brosur yang paling efektif adalah brosur berjalan alias brosur santri, dan alhamdulillah yang awalnya hanya tiga (3) orang santri bertambah menjadi delapan (8) orang yang berasal dari Kabupaten Mesuji, hingga saat ini dari berbagai daerah.

Pada akhir tahun 2008 kami kedatangan tamu dari kasultanan Australia yang mungkin mendapat informasi dari DEPAG yang sedang mencari pondok pesantren yang belum memiliki sekolah formal, akhirnya DEPAG silaturahmi dan menanyakan bagaimana jika pondok pesantren didirikan untuk tingkat SMP sederajat, dan akhirnya kami mencarikan lahan untuk pembangunan sekolah formal Madrasah Tanawiyah (MTs), lahan tersebut dahulunya adalah bekas kebun kopi coklat dan hasilnya untuk mendaftar haji. Akhirnya kami melakukan musyawarah dengan pemiliknya dan pemilik setuju untuk menjual kebun kopinya.

Beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2012 kami mendirikan Madrasah Aliyah, dan untuk sementara waktu masih menumpang di gedung Madrasah Tsanawiyah dengan kesepakatan masuk siang (ba'da dhuhur) dan pulang sore. Pada tahun 2017 saat bulan Ramadhan kami dikunjungi oleh beberapa dosen dari STAIN

Jurai Siwo (IAIN Metro), yaitu Bapak Ahmad Madzkur, M. Pd dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dan sering beliau-beliau silaturahmi, tanpa kami ketahui ternyata beliau membuat proposal untuk disambungkan kepada negara Jepang untuk pembangunan gedung Madrasah Aliyah (MA), tidak lama kemudian Jepang datang dan ketika kami sudah membuat pondasi calon gedung Madrasah Aliyah yang rencananya dibuat tiga lantai pihak Jepang yang di pegang oleh Seki Tomoya memberikan kepastian dan akhirnya kami terima. Madrasah Aliyah kami merintis MAK yaitu Madrasah Aliyah Keterampilan. Seperti menjahit, berkebun, dan otomotif. Tahun 2018 kami resmi menggunakan gedung Madrasah Aliyah, kami masuk sekolah pagi hari seperti yang lain, tidak lagi siang hari.

Pondok Pesantren Darun Nasyiin pada awalnya hanya pengajian kitab, kemudian pada tahun 2019 ini kami mengadakan program tahfid yang asramanya secara khusus dinamakan Ruang Tahfid Bani Ahsyar karena bangunan tersebut dibangun oleh dzuriyyah almarhum KH. Ahmad Syarifuddin yang diasuh oleh Ust. Irham. Irham Satari, M,H,I alumni dari IKH (Institut Keislaman Hasyim Asy'ari) Tebuireng Jombang yang sekarang menjadi UNHASYI (Universitas Hasyim Asy'ari).

pada tahun 2021, kami telah merencanakan adanya kamar kitab dimana santri yang memiliki kemampuan lebih dalam hal kitab kuning dan memiliki tekad yang tinggi untuk menjadi anggota kamar

kitab maka harus memberikan mahar berupa hafalan 254 nadzom kitab Al-Imrithi.

b. Letak Geografis Pondok Pesantren Darun Nasyiin

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan PAUD Al- Wardah dan TK Ma'arif 09
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Mushola Pondok Pesantren Darun Nasyiin.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan.
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan MTs Darun Nasyi'in

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

1) Visi

“Mewujudkan Santri yang Berilmu, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah”

2) Misi

- a) Memberikan penguasaan dalam bidang ilmu keislaman terutama warisan ulama.
- b) Menyiapkan lulusan yang mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai islam ahlussunah wal jama'ah.
- c) Menjadikan Pondok Pesantren Darun Nasyiin sebagai Barometer Pondok Pesantren Se-Kabupaten Lampung Timur.

- d) Mendidik dan mempersiapkan santri untuk menjadi manusia yang berkarakter berbakti pada Kedua Orang Tua, Guru, Agama, Bangsa dan Agama.

d. Keadaan Santri dan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyiin

- 1) Keadaan santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Tabel 4.1
Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

No	Kelas	Jumlah Santri
1	SP (Sekolah Persiapan)	19 Santri
2	I Diniyah	23 Santri
3	II Diniyah	13 Santri
4	III Diniyah	18 Santri
5	IV A Diniyah	20 Santri
6	IV B Diniyah	17 Santri
7	IV C Diniyah	18 Santri
8	V A Diniyah	17 Santri
9	V B Diniyah	15 Santri
10	VI A Diniyah	17 Santri
11	VI B Diniyah	21 Santri
12	I A Mts Diniyah	14 Santri
13	I B Mts Diniyah	4 Santri
14	II Mts Diniyah	26 Santri
15	III Mts Diniyah	29 Santri
	Jumlah Keseluruhan	271 Santri

2) Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Tabel 4.2
Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

No	Nama Ustadz	Jabatan
1	KH. Fatkhullah,M.Pd	Pimpinan Pesantren
2	Muksin	Kepala Diniyah
3	Irfan Maulana Ubaidilah,S.Pd	Sekretaris
4	Hj. Alfiyah,S.Pd	Bendahara
5	H. Kusnandar,S.Pd	Penasihat
6	Hj. Suparti,S.Pd.I	Ustadz
7	Kusaeni,M.Pd	Ustadz
8	Hj. Miftakhurrofiah	Ustadz
9	H. Ali Udin,S.Pd.I	Ustadz
10	Subkhi,S.Pd.I	Ustadz
11	Mustoleh,S.Pd.I	Ustadz
12	Dwi Astuti,S.Pd,Ing	Ustadz
13	H. Irham Satari,M.H	Ustadz
14	Hafidz	Ustadz
15	Siti Maslamah	Ustadz
16	Wahyudin	Ustadz
17	Ahmad Muhaimin	Ustadz
18	Hamim Mustofa	Ustadz
19	Ahmad Fatoni	Ustadz

20	Mardiyah	Ustadz
21	Aniswatul Mukaromah, S.Pd	Ustadz
22	Qodar	Ustadz
23	Ahmad Fatoni	Ustadz
24	Yuniful Khoiriyah,S.Pd	Ustadz
25	Hamzah	Ustadz
26	Indah Gita Cahyani	Ustadz
27	Nuru Khoirun Nisa, M. Pd	Ustadz
28	Nur Kholisoh	Ustadz
29	Gus Rian Fadli, M.Pd	Ustadz

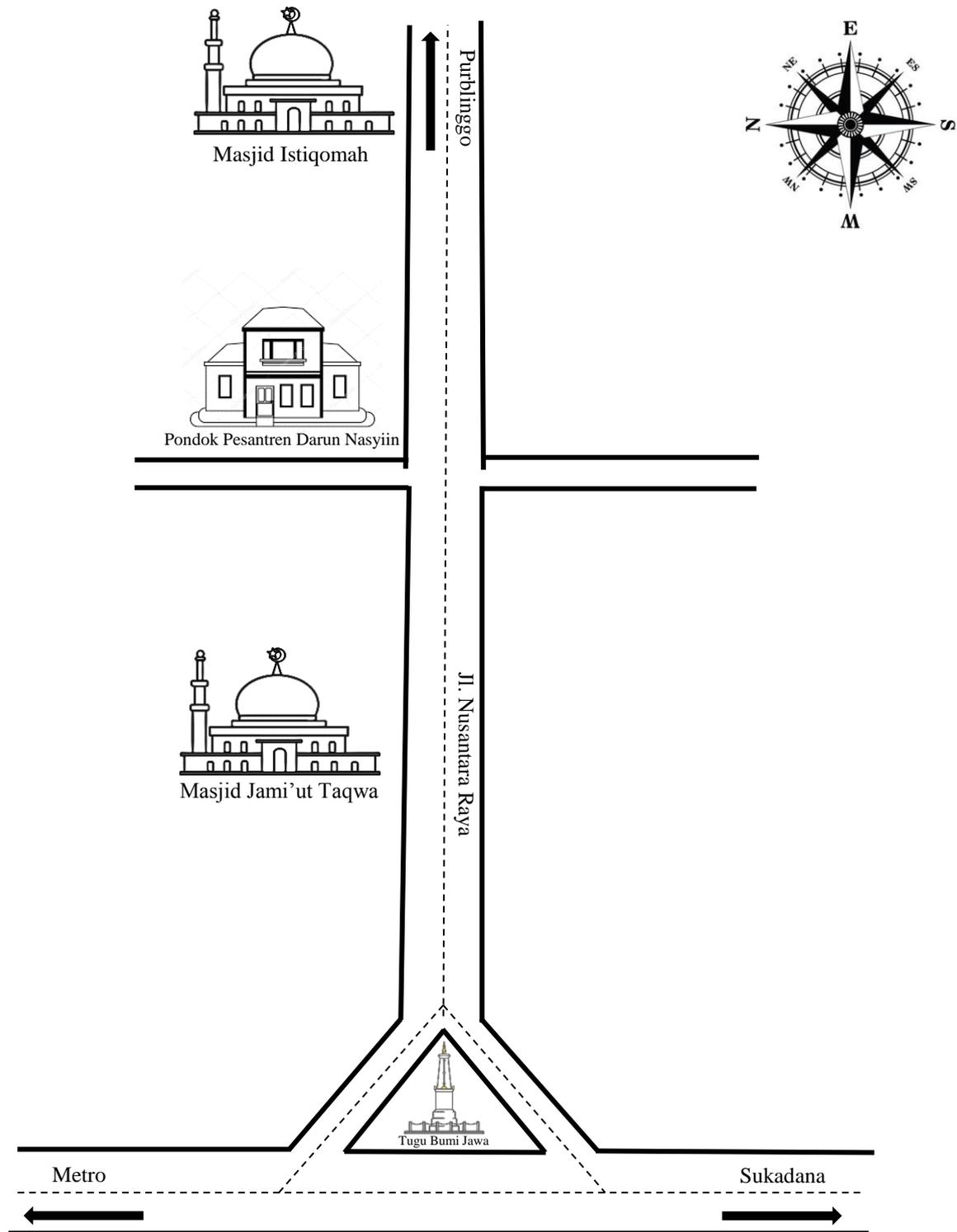
e. Sarana yang dimiliki Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

- 1) Gedung MA Darun Nasyiin
- 2) Lapangan/ halaman sekolah MA
- 3) Gedung Mts Darun Nasyi'in
- 4) Lapangan/ halaman sekolah MTs
- 5) Asrama santri Darun Nasyi,in
- 6) Kamar mandi santri
- 7) Gedung Majelis Ta'lim Darun Nasyi'in
- 8) Dapur umum santri Darun Nasyi'in
- 9) Kantor pengurus Darun Nasyi'in
- 10) Mushalla.

f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa

Dari hasil dokumentasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in tanggal 25 Maret 2025 diperoleh data bahwa lokasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah Barat Masjid Istiqomah
2. Sebelah Timur Masjid Jami'ut Takwa



Gambar 1

Denah Lokasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 22. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri di pondok pesantren Darun Nasyi'in. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data terkait pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

b. Data angket katahuidan santri

Data ketauhidan santri diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai 5 skor yaitu:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 5
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 4
- 3) Alternatif jawaban “jarang” diberikan skor 3
- 4) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 5) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 32 santri, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data ketauhidan santri dapat dilihat pada lampiran tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Rekapitulas Perolehan Jumlah Skor Angket Ketauhidan Santri

NO	Nama	Jumlah
1	Arizka Salsabillah	103
2	Abizal Hasbi Maulana	112
3	Agung Tri Saputra	100
4	Al-Aziz Ridho M	97
5	Al-Basit Iqbal R.P	116
6	Alif Muhammad Ihsan	101
7	Alvan Rizki F	98
8	Azzahra Alizatun N	111
9	Azzani Nursa Putri	116
10	Cantika Sholeha	118
11	Cizaria Zahra Putri	102
12	Dea Feronika	125
13	Diah Sri Astuti	95
14	Dimas Triyadi	131
15	Faaiz Taufiqurrohman	96
16	Fadhilatur Rodhia	97
17	Fakih Zidan Al-Hafiz	99
18	Fatma Aurellia S.B	114
19	Grecia Ria Avanza	118
20	Hafidzah Artanti R	116
21	Intan Febiana	103
22	Juwita Afrina Sari	102
23	M Faisal Akbar	98
24	M Mahfud Djazuli	112
25	Novi Amelia	117
26	Qoriatul Lestari	118
27	Rehan Azka Mahluki	102
28	Selvia Tamara A	127
29	Siti Wardatul Janah	94
30	Vania Shafa Azzahra	132
31	Yana Kurniawan	94
32	Zidan Raditia Akbar	126

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang ketauhidan santri.

c. Data angket pembelajaran kitab akidatul awam

Data pembelajaran kitab akidatul awam diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai 5 skor yaitu:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 5
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 4
- 3) Alternatif jawaban “jarang” diberikan skor 3
- 4) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 5) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 32 santri, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data pembelajaran kitab akidatul awam dapat dilihat pada lampiran tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Skor Hasil Angket Pembelajaran kitab akidatul awam

NO	Nama Santri	Pertanyaan															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AS	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	50
2	AHM	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	55
3	ATS	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	46
4	ARM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	AIRP	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	45
6	AMI	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	49
7	ARF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	56
8	AAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	ANP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	CS	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	33

11	CZP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	DF	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
13	DSA	1	3	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	3	3	30
14	DT	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
15	FT	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	57
16	FR	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	52
17	FZAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	FASB	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	51
19	GRA	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
20	HAR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21	IF	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	50
22	JAS	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	55
23	MFA	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	46
24	MMD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	NA	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	45
26	QL	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	49
27	RAM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	56
28	STA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	SWJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	VSA	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	1	35
31	YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	ZRA	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang pembelajaran kitab akidatul awam.

B. Pengujian hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi pada skala ketauhidan santri dan skala pembelajaran kitab akidatul awam menggunakan aplikasi SPSS

1. Uji normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji pra syarat analisis data hasil angket ketauhidan santri dan pembelajaran kitab akidatul awam. adapun uji analisis yang dilakukan diawali dengan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan statistis parametrik. Hal ini dilakukan karena statistik parametrik dapat digunakan jika data penelitian yang memakai skala

likert berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas bahwa jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas data hasil angket ketauhidan santri dan pembelajaran kitab akidatul awam.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.41639102
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.089
	Positive	.088
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari data Tabel 4.5 di atas dapat diketahui nilai signifikansi (2-tailed) 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pembelajaran kitab akidatul awam dan ketauhidan santri merupakan data berdistribusi normal.

2. Uji deskriptif statistik

Uji ini memuat deskriptif statistik mengenai pembelajaran kitab akidatul awam dengan ketauhidan santri, yaitu:

Tabel 4.6
Hasil uji deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketauhidan santri	32	94.00	132.00	109.0625	11.62849
Pembelajaran kitab	32	30.00	60.00	51.6563	8.15815
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil output IBM Statistik 22

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa variabel ketauhidan memiliki nilai terendah sebesar 94.00 dan nilai tertinggi sebesar 132.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 109.06 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 11.62. Sedangkan Variabel kitab akitadul awam nilai terendah sebesar 30.00 dan nilai tertinggi sebesar 60.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 51.65 dan tingkat sebaran datanya sebesar 8.158.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ada pengaruh pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in”

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Korelasi product moment*. Korelasi antara dua variabel dapat diketahui

dengan melihat koefisien korelasi produk moment dan nilai sig (2 tailed). Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai sig (2 tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima yang artinya terdapat korelasi antar variabel. Namun jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 ditolak dengan demikian maka tidak terdapat korelasi antar variabel dalam penelitian. Berikut hasil uji hipotesis data penelitian yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 dan disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji Hipotesis
Correlations

		Ketauhidan	Kitab akidatul awam
Ketauhidan	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Pembelajaran Kitab akidatul awam	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Sumber: hasil output IBM Statistic 22

Berdasarkan data uji correlation pembelajaran kitab akidatul awam dan ketauhidan santri menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kitab akidatul awan dan ketauhidan. Adapun nilai *pearson correlation* yang diperoleh sebesar 0.690. Dilihat dari nilai *pearson correlation* tersebut maka terdapat pengaruh antara kitab akidatul awan dan ketauhidan santri.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r-tabel. Adapun nilai r-tabel dengan jumlah sampel 32 santri dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.1
Distribusi nilai r- tabel

N	Tarf Sign.		N	Tarf Sign.		N	Tarf Sign.	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber : Ditribusi Nilai r-tabel Pearson Product Moment

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, nilai r-tabel dengan jumlah sampel sebanyak 32 adalah 0,349. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* (0.690) > dari nilai r-tabel (0,349). Langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh antara kitab akidatul awan dan ketauhidan santri, dengan melihat syarat sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig (*2 tailed*) $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
- b) Jika nilai sig (*2 tailed*) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil data diatas, nilai sig (*2 tailed*) $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh signifikan variabel kitab akidatul awan dan ketauhidan santri di pondok pesantren sarun nasyi'in.

Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y, nilai koefisien *pearson correlation* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0.00 – 1.99	Sangat rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Kuat
5	0, 80 – 1.000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,690 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa ada hubungan yang (kuat) antara variabel X (pembelajaran kitab) dengan variabel Y (ketauhidan).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *kolerasi pearson product moment* diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh pembelajaran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 184.

kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri menunjukkan bahwa secara stimulus (bersama-sama) variabel bebas (pembelajaran kitab akidatul awam) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ketauhidan) santri kelas V Madrasah Diniyah.

Hasil analisis pengaruh dari pembelajaran kitab akidatul awam dengan ketauhidan santri kelas V Madrasah Diniyah, perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran kitab akidatul awam dengan ketauhidan santri kelas V Madrasah Diniyah.

Analisis pengujian pengaruh dari pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri kelas V Madrasah Diniyah dengan rumus korelasi product moment memperoleh hasil sebesar 0,690. Sedangkan r-tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 32 santri adalah 0,349. Demikian r_{xy} sebesar 0,690 adalah lebih besar dari pada r-tabel karena itu r_{xy} hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri di pondok pesantren Darun Nasyi'in.

Sedangkan tingkat pengaruh pembelajaran kitab akidatul awam terhadap ketauhidan santri dapat dilihat dari interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,690 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh (kuat) antara variabel X (pembelajaran kitab akidatul awam) dengan variabel Y (ketauhidan santri).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran kitab *Akidatul Awam* berpengaruh signifikan terhadap ketauhidan santri kelas V ibtidaiyah di pondok pesantren Darun Nasyi'in.

Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* di Pondok Pesantren Darun Nasyiin yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai ketauhidan dalam diri santri. Kitab ini diajarkan sebagai upaya menanamkan dasar-dasar akidah yang benar sesuai ajaran Ahlussunnah wal Jamaah, sehingga santri memiliki pemahaman tauhid yang kokoh. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek teoritis mengenai konsep ketauhidan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, perilaku, serta pola pikir santri agar tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Kitab *Akidatul Awam* berperan penting dalam membentuk ketauhidan santri secara menyeluruh, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang menjadi fokus dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyiin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in” dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari analisis pengaruh pembelajaran kitab Akidatul Awam dengan ketauhidan santri, perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara pembelajaran kitab Akidatul Awam dengan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in.

Untuk hasil analisis dari pengujian pembelajaran kitab Akidatul Awam memperoleh hasil sebesar 0,690. Untuk r-tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 32 santri adalah 0,349. Dengan demikian $r_{xy} 0,690 > 0,349$. Maka H_a dalam penelitian ini diterima, bahwa ada pengaruh Pembelajaran kitab Akidatul Awam dengan ketauhidan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in.

Sedangkan tingkat pengaruh Pembelajaran kitab Akidatul Awam dengan ketauhidan santri dapat dilihat dari interpretasi koefisien kolerasi. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,690 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh (kuat) antara variabel X (ketauhidan santri) dengan variabel Y (pembelajaran kitab akidatul awam).

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Evaluasi pembelajaran tauhid di pondok pesantren perlu ditingkatkan, tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan perilaku santri. Hal ini bertujuan agar ustadz dapat menilai sejauh mana nilai-nilai tauhid diterapkan dalam kehidupan santri dan memberikan bimbingan yang lebih tepat.
2. Santri perlu lebih konsisten dalam mengamalkan nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam ibadah, kejujuran, tutur kata, dan akhlak. Konsistensi ini penting untuk membentuk karakter santri yang beriman, bertakwa, dan siap menjadi teladan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifary, Dwi Fikry. "Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan" 22 (2023).
- Andi Setiawan, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Dasopang, Muhammad Darwis. *Belajar dan Pembelajaran*. Vol. 03. 2. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 2017.
- Endra, Febri. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Pertama. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Hadi, Abdul. "Metode Pengajaran Ilmu Tauhid." *Al 'Ulum* 52 (2013).
- Haris Faishol, Syafi'I, Ahmad dan Muhammad. *Materi Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqidat Al Awwam karya shaykh Ahmad al- Marzuqi al- Malik*. Vol. 5. 1. , Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu)Jombang: Jurnal Pendidikan Islam, 2017.
- Khabibullah, Muhammad, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, dan Muh. Subhan Ashari. "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning bagi Santri Desa di Pondok Pesantren Wali Songo Pleret Bantul." *Musala : Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no. 1 (24 Januari 2022): 64–78. <https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i1.176>.
- Khoiruddin, Muhammad. *Konsep Pendidikan Sosial berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an*. 1 ed. UNISNU Jepara: UNISNU Press, 2022.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. 1 ed. Jakarta: Amzah, 2019.
- Muhammad Alawi, As-Sayyid, dan Al Maliki Al-Hasani. Surabaya: Hai"ah Ash-Shofwah AlMalikiyyah, 2018.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nur Hasanah, Muwahidah, dan Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Q.S. Al-An"am*, t.t.

- Rosyada, Muhammad Iqbal, Rosichin Mansur, dan Ibnu Jazari. "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi" 5 (2020).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Saeful Ridhwan, Deden. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Shafwan, Muhammad Hambal, dan Din Muhammad Zakariya. "Analisis Model Pendidikan Tauhid di Pesantren al-Ikhlash Lamongan." *TSAQAFAH* 17, no. 1 (10 Oktober 2021). <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v17i1.6662>.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Zuhairi, Isti Fatonah, dan dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Metro: Institut Agama Islam Negri (IAIN), 2023.

LAMPIRAN -LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3742/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Pengasuh Pondok Pesantren
Darun Nasyi'in
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : PUTRI KUMALA SARI
NPM : 2101011076
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN TAUHID TERHADAP
KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN
NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG
TIMUR

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PONDOK PESANTREN

“DARUN NASYIIN”

DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Jln. Nusantara Raya Desa Bumi Jawa Dusun V Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 037/PPDN/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Ketua Program studi PAI
Institut Agama Islam Negri
Metro
di-
tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: 3742/LN.28/J/TL.01/07/2024, tanggal 29 Juli 2024, Perihal Pokok Surat diatas dengan ini kami memberikan izin prasurvey kepada:

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076
Semester : 7 (Tujuh)

Program Study: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bumi Jawa, 08 November 2024
Pengasuh



Fatihulloh
FATKHULLOH, S.Ag. M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5673/In.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI KUMALA SARI**
 NPM : 2101011076
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV ;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2024
 Ketua Program Studi,

 Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0817/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASYIIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0816/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI KUMALA SARI**
NPM : 2101011076
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0816/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PUTRI KUMALA SARI
 NPM : 2101011076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

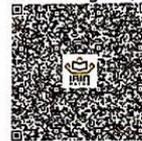
- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP KETAUHUDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PONDOK PESANTREN
"DARUN NASYIIN"

DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Jln. Nusantara Raya Desa Bumi Jawa Dusun V. Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 048/PPDN/V/2025
Lampiran :-
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negri Metro
di-
tempat

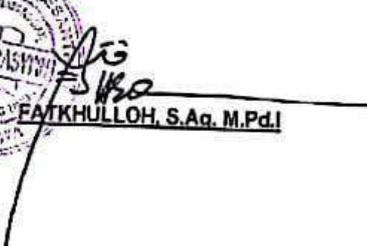
Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: B-0817/In.28/D.1/TL.00/03/2015, tanggal 3 Maret 2025, Perihal Pokok Surat diatas dengan ini kami memberikan izin Research kepada:

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076
Semester : 8 (Delapan)
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bumi Jawa, 05 Maret 2025
Pengasuh

FATKHULLOH, S.Ag. M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1490/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI KUMALA SARI
NPM : 2101011076
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 April 2025
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-*5726*/In.28.1/I/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKIDATUL AWAM TERHADAP
KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN
BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ketauhidan Santri
 - 1. Pengertian Ketauhidan Santri
 - 2. Indikator Ketauhidan

3. Urgensi Ketauhidan
4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan
- B. Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 1. Pengertian Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 2. Indikator Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 3. Tujuan Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 4. Materi Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 5. Metode Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
- C. Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan Santri
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Koesioner (Angket)
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
 - b. Letak Geografis Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

- c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
 - d. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
 - e. Data ustadz/ah Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
 - f. Data santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam
 - b. Ketauhidan Santri
 - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

NIP. 19821005 20232 11 016

Metro, 13 Desember 2024

Peneliti,



Putri Kumala Sari

NPM. 2101011076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

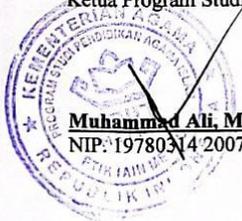
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 / 2024 8 Senin	U	- Perbaikan - Membenarkan Catatan Kaki yang Salah. - Perbaikan gaya penulisan, format, dan kutipan, termasuk (penggunaan font, ukuran huruf, dan jarak antar paragraf) - Perbanyak Teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/2024 /9 Senin		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penggunaan bahasa dan struktur yang jelas dan mudah dipahami. - Perbaiki format penulisan yang ditentukan oleh lembaga. (lihat di buku pedoman). termasuk penggunaan spasi, margin dan penomoran halaman - Tambahkan Tesis 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/2024 /9 Senin		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penggunaan bahasa dan struktur yang jelas dan mudah dipahami. - Perbaiki format penulisan yang ditentukan oleh lembaga. (lihat di buku pedoman). termasuk penggunaan spasi, margin dan penomoran halaman - Tambahkan Tesi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Kumala Sari
 NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 13/2024 /12		Bimbingan Outline - perbaiki lagi judulnya - sesuaikan teori bab II dg judul see oerha	
	senin 16/2024 /02			

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Kumala Sari
 NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 19/2024 02		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki indikator pembu- lajaran menjadi (tujuan) Materi, Metode dll) 2. Gunakan metode pembe- lajaran yang efektif / Umum yg digunakan di pesantren. 3. Fokuskan Materi Pembuajaran 4. Penyusunan sub-bab Urutkan dulu (materi - Metode) 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780312 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Kumala Sari
 NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/2024 /02		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki indikator ketahid- -an 2. perbaiki pengaruh ketahidan 3. Metode pembelajaran tauhid 	
	Jumiat 20/2024 /02		<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator diatas dijabar- kan secara jelas 2. buat & perbaiki paradigma 3. tambah referensi untuk indikator 4. sesuaikan bab III dg penelitian kuantitatif 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Kumala Sari
 NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 27/2024 /12		1. jabarkan sub - sub indikator.	
	Rabu 22/2025 /01		2. Perbaiki indikator Pembelajaran (sesuaikan langkah - langkah pembelajaran ACC Bab I-iii Buat APD 1. Buat angket menjadi angket tidak langsung 2. kasih penjelasan untuk indikator ketauhidan santri 3. Perbaiki instrumen pertanyaan indikator pembelajaran tauhid 4. Sesuaikan pertanyaan dg keterampilan mengajar guru	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO .**

Nama : Putri Kumala Sari
NPM : 2101011076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/2025 01		Acc APD Lanjutkan Research	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PUTRI KUMALA SARI
 NPM : 2101011076

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19 / 05 2025		lengkapi lampiran lampiran - Perbaiki tabel Angket - Sesuaikan dengan buku Pedoman Skripsi	
	28 / 05 2025		ACE mura qosyeh	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016

	untuk mengikuti pelajaran hingga selesai.					
3.	Ustadz menyampaikan materi pembelajaran kitab akidatul awam sistematis, jelas dan lancer.					
4.	Ustadz mengaitkan materi pembelajaran kitab akidatul awam dengan kehidupan nyata.					
5.	Ustadz menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan bahan dan tujuan pembelajaran.					
6.	Ustadz menggunakan metode secara sistematis/runtut (sesuai dengan Langkah-langkahnya).					
7.	Ustadz memberikan pertanyaan kepada santri untuk proses berfikir yang logis, sistematis dan kritis.					
8.	Ustadz memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman santri.					
9.	Ustadz menciptakan suasana yang mendukung terjadinya pembelajaran dengan maksimal.					
10.	Ustadz menciptakan suasana yang hangat dan penuh semangat.					
11.	Ustadz menerapkan jenis evaluasi yang sesuai dengan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.					
12.	Ustadz memberikan tes lisan atau tulisan.					
13.	Ustadz memberikan motivasi dan nasihat-nasihat kepada santri.					
14.	Ustadz melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR).					
15.	Ustadz menunjukkan kesabaran, kasih sayang, keakraban, ketegasan, kewibawaan, dan kejelasan.					

	2	Rohani dapat mengendalikan dan mengontrol hawa nafsu, pikiran serta ucapan dan perbuatan anggota tubuh dari maksiat.					
1.2	1	Gemar melakukan sedekah.					
	2	Tidak pelit dalam berbagi ilmu agama kepada orang lain.					
	3	Memiliki jiwa mandiri dan semangat pekerja keras dalam menuntut ilmu dan mencapai cita-cita.					
1.3	1	Mempehitungkan sebab dan akibat yang akan terjadi dari setiap perbuatan yang anda lakukan.					
	2	Setiap Perilaku yang anda menghubungkan dengan apa yang anda bawa mati nantinya.					
1.4	1	Selalu berusaha mengevaluasi diri setiap hari dan meningkatkan kualitas ibadah sebagai bekal menuju akhirat.					
	2	Benar-benar menyesali dosa yang telah dilakukan dan bertekad kuat untuk tidak mengulangnya lagi.					
	3	Memiliki rasa takut dan kehati-hatian agar tidak terjerumus dalam perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT.					
1.5	1	berusaha menjaga akhlak yang baik, menjauhi konflik, menghormati orang tua, dan membina hubungan yang harmonis dengan sesama.					
	2	menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, menyebarkan kebaikan, serta menunjukkan kasih sayang kepada semua makhluk sebagai bentuk pengabdian kepada Allah.					
1.6	1	berkomitmen untuk menjauhi segala perbuatan dan sifat yang dibenci Allah, seperti ujub, riya', takabur, dan dengki, agar tetap rendah hati dan tulus dalam setiap amal.					
	2	mengevaluasi diri atas dosa yang dilakukan setiap hari, serta berusaha menjaga hati dan perilaku agar selalu sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.					
1.7- 1.8	1.	Berperilaku sabar, berani jujur, dan berusaha melakukan hal baik serta menghindari kebiasaan buruk.					
	2.	mengingat pertanyaan malaikat di kubur dan berusaha menjalankan perbuatan baik sebagai jawabannya dalam kehidupan					

		sehari-hari.					
1.9	1.	sadar bahwa melakukan hal yang dilarang Allah sama dengan membangun neraka dalam diri sendiri.					
	2.	Saya membenci perilaku yang membuat seseorang menjadi ahli neraka dan berusaha meninggalkannya.					
1.10	1.	Melakukan kebaikan, menaati perintah Allah, serta bersikap sabar, istighfar, dan bertaubat mencerminkan keimanan dan ketakwaan seorang hamba sebagai sifat ahli surga.					
	2.	Berbagi rezeki melalui sedekah kepada yang membutuhkan.					
2.1	1	Bersikap jujur dalam ucapan, perilaku, dan perbuatan mencerminkan ketaatan kepada Allah.					
	2	Mengikuti hati nurani untuk berbuat baik dan berkontribusi dalam dakwah Islam menunjukkan komitmen terhadap kebaikan dan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.					
2.2	1	Menjadikan Islam sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan, termasuk cara berpakaian, bergaul, berpikir, berkata, dan bertingkah laku.					
	2	Melaksanakan amanah dari Allah SWT dan orang tua, serta menggunakan anggota tubuh sesuai dengan syariat, mencerminkan tanggung jawab dan ketaatan seorang Muslim.					
2.3	1	Mempelajari, mengamalkan serta mengajarkan perintah dan larangan yang ada didalam Al-Qur'an kepada orang lain.					
	3	Memberikan motivasi, dorongan dan nasihat agar melaksanakan kebaikan kepada semua orang.					
	4	Memperingatkan dan mengajak orang-orang disekitar untuk selalu melaksanakan kebaikan dan meninggalkan larangan Allah SWT. (amar ma'ruf nahi mungkar).					
2.4	1	Pemahaman tauhid membimbing dalam mengambil keputusan yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.					
	2	Tauhid menumbuhkan ketenangan batin dan membantu mengelola emosi dalam menghadapi tantangan hidup.					

	3 Keyakinan tauhid mendorong tanggung jawab dan akhlak mulia dalam berinteraksi dengan sesama.				
--	--	--	--	--	--

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
2. Letak geografis Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
3. Visi dan misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
4. Data Ustadz/ah Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
5. Data santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016

Metro, 21 Januari 2025
 Peneliti,


Putri Kumala Sari
 NPM. 2101011076

Distribusi nilai R-Tabel

Signifikasi 5% dan 1%

N	Tarf Sign.		N	Tarf Sign.		N	Tarf Sign.	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

DATA SANTRI KELAS V IBTIDAIYAH DARUN NASYI'IN

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Arizka Salsabillah	Perempuan
2	Abizal Hasbi Maulana	Laki-laki
3	Agung Tri Saputra	Laki-laki
4	Al-Aziz Ridho M	Laki-laki
5	Al-Basit Iqbal R.P	Laki-laki
6	Alif Muhammad Ihsan	Laki-laki
7	Alvan Rizki F	Laki-laki
8	Azzahra Alizatun N	Perempuan
9	Azzani Nursa Putri	Perempuan
10	Cantika Sholeha	Perempuan
11	Cizaria Zahra Putri	Perempuan
12	Dea Feronika	Perempuan
13	Diah Sri Astuti	Perempuan
14	Dimas Triyadi	Laki-laki
15	Faaiz Taufiqurrohman	Laki-laki
16	Fadhilatur Rodhia	Perempuan
17	Fakih Zidan Al-Hafiz	Laki-laki
18	Fatma Aurellia S.B	Perempuan
19	Grecia Ria Avanza	Perempuan
20	Hafidzah Artanti R	Perempuan
21	Intan Febiana	Perempuan
22	Juwita Afrina Sari	Perempuan
23	M Faisal Akbar	Laki-laki
24	M Mahfud Djazuli	Laki-laki
25	Novi Amelia	Perempuan
26	Qoriatul Lestari	Perempuan
27	Rehan Azka Mahluki	Laki-laki
28	Selvia Tamara A	Perempuan
29	Siti Wardatul Janah	Perempuan
30	Vania Shafa Azzahra	Perempuan
31	Yana Kurniawan	Laki-laki
32	Zidan Raditia Akbar	Laki-laki

Data Hasil Uji Coba Angket Ketauhidan Santri

No	Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10
1	AA	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3
2	BPM	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	DAS	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4

9	MH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
10	MIF	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	134

Data Hasil Angket Ketauhidan Santri

p7	Pearson Correlation	.678*	.837**	.667*	.732*	.732*	.717*	.700*	.762*	.762*	.717*	.762*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.035	.016	.016	.020	.024	.010	.010	.020	.010	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p8	Pearson Correlation	.477	.560	.704*	1.000**	1.000**	.592	.739*	.804**	.553	.592	.804**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.164	.092	.023	.000	.000	.071	.015	.005	.097	.071	.005	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p9	Pearson Correlation	.494	.602	.677*	.895**	.895**	.716*	.893**	.885**	.625	.716*	.885**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.147	.065	.032	.000	.000	.020	.001	.001	.053	.020	.001	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p10	Pearson Correlation	.477	.560	.704*	1.000**	1.000**	.592	.739*	.804**	.553	.592	.804**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.164	.092	.023	.000	.000	.071	.015	.005	.097	.071	.005	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p11	Pearson Correlation	.527	.667*	.667*	.804**	.804**	.873**	.748*	1.000**	.722*	.873**	1.000**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.117	.035	.035	.005	.005	.001	.013	.000	.018	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p12	Pearson Correlation	.645*	.758*	.612	.431	.431	.802**	.583	.748*	.748*	.802**	.748*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.044	.011	.060	.214	.214	.005	.077	.013	.013	.005	.013	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p13	Pearson Correlation	.645*	.758*	.612	.739*	.739*	.802**	1.000**	.748*	.748*	.802**	.748*	.889**
	Sig. (2-tailed)	.044	.011	.060	.015	.015	.005	.000	.013	.013	.005	.013	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	.607	.677*	.768**	.927**	.927**	.587	.732*	.726*	.726*	.587	.726*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.063	.032	.009	.000	.000	.075	.016	.018	.018	.075	.018	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p15	Pearson Correlation	.816**	.922**	.645*	.389	.389	.845**	.791**	.645*	.861**	.845**	.645*	.853**

p16	Pearson Correlation	.634*	.725**	.757*	.846**	.846**	.700*	.600	.802**	.579	.700*	.802**	.839**
	Sig. (2- tailed)	.049	.018	.011	.002	.002	.024	.067	.005	.079	.024	.005	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p17	Pearson Correlation	.678*	.796**	.524	.345	.345	.842**	.758*	.667*	.667*	.842**	.667*	.807**
	Sig. (2- tailed)	.031	.006	.120	.330	.330	.002	.011	.035	.035	.002	.035	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p18	Pearson Correlation	.816**	.922**	.861**	.778**	.778**	.845**	.791**	.861**	.861**	.845**	.861**	.971**
	Sig. (2- tailed)	.004	.000	.001	.008	.008	.002	.006	.001	.001	.002	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p19	Pearson Correlation	.678*	.796**	.762*	.775**	.775**	.842**	.758*	.905**	.667*	.842**	.905**	.938**
	Sig. (2- tailed)	.031	.006	.010	.008	.008	.002	.011	.000	.035	.002	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p20	Pearson Correlation	1	.904**	.791**	.477	.477	.690*	.645*	.527	.791**	.690*	.527	.807**
	Sig. (2- tailed)		.000	.006	.164	.164	.027	.044	.117	.006	.027	.117	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p21	Pearson Correlation	.904**	1	.762*	.560	.560	.842**	.758*	.667*	.905**	.842**	.667*	.903**
	Sig. (2- tailed)	.000		.010	.092	.092	.002	.011	.035	.000	.002	.035	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p22	Pearson Correlation	.791**	.762*	1	.704*	.704*	.582	.612	.667*	.667*	.582	.667*	.807**
	Sig. (2- tailed)	.006	.010		.023	.023	.078	.060	.035	.035	.078	.035	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p23	Pearson Correlation	.477	.560	.704*	1	1.000**	.592	.739*	.804**	.553	.592	.804**	.807**
	Sig. (2- tailed)	.164	.092	.023		.000	.071	.015	.005	.097	.071	.005	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p24	Pearson Correlation	.477	.560	.704*	1.000**	1	.592	.739*	.804**	.553	.592	.804**	.807**

p25	Pearson Correlation	.690*	.842**	.582	.592	.592	1	.802**	.873**	.873**	1.000 ..	.873**	.920**
	Sig. (2- tailed)	.027	.002	.078	.071	.071		.005	.001	.001	.000	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p26	Pearson Correlation	.645*	.758*	.612	.739*	.739*	.802**	1	.748*	.748*	.802**	.748*	.889**
	Sig. (2- tailed)	.044	.011	.060	.015	.015	.005		.013	.013	.005	.013	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p27	Pearson Correlation	.527	.667*	.667*	.804**	.804**	.873**	.748*	1	.722*	.873**	1.000 ..	.903**
	Sig. (2- tailed)	.117	.035	.035	.005	.005	.001	.013		.018	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p28	Pearson Correlation	.791**	.905**	.667*	.553	.553	.873**	.748*	.722*	1	.873**	.722*	.863**
	Sig. (2- tailed)	.006	.000	.035	.097	.097	.001	.013	.018		.001	.018	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p29	Pearson Correlation	.690*	.842**	.582	.592	.592	1.000 ..	.802**	.873**	.873**	1	.873**	.920**
	Sig. (2- tailed)	.027	.002	.078	.071	.071	.000	.005	.001	.001		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p30	Pearson Correlation	.527	.667*	.667*	.804**	.804**	.873**	.748*	1.000 ..	.722*	.873**	1	.903**
	Sig. (2- tailed)	.117	.035	.035	.005	.005	.001	.013	.000	.018	.001		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.807**	.903**	.807**	.807**	.807**	.920**	.889**	.903**	.863**	.920**	.903**	1
	Sig. (2- tailed)	.005	.000	.005	.005	.005	.000	.001	.000	.001	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel di atas $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai $r\text{-tabel}$ sebesar 0,632.

Selanjutnya Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > lebih besar dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh data sebagai berikut:

HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS ANGKET
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	30

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,985 > 0,60 artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

Correlations

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
P1	Pearson Correlation	.873**	.818**	.871**	.704*	.658*	.753*	.807*
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.001	.023	.038	.012	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	.642*	.822**	.778**	.584	.620	.682*	.807
	Sig. (2-tailed)	.045	.004	.008	.076	.056	.030	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	.652*	.818**	.704*	.704*	.658*	.753*	.807*
	Sig. (2-tailed)	.041	.004	.023	.023	.038	.012	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P4	Pearson Correlation	.552	.696*	.518	.849**	.691*	.612	.807*
	Sig. (2-tailed)	.098	.025	.125	.002	.027	.060	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	.745*	.535	.866**	.766**	.813**	.800**	.807
	Sig. (2-tailed)	.013	.111	.001	.010	.004	.005	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	.595	.573	.790**	.667*	.840**	.858**	.807
	Sig. (2-tailed)	.070	.083	.006	.035	.002	.001	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	.880**	.750*	.807**	.583	.678*	.700*	.807*
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.005	.077	.031	.024	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P8	Pearson Correlation	1	.715*	.795**	.720*	.605	.640*	.807**
	Sig. (2-tailed)		.020	.006	.019	.064	.046	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	.715*	1	.576	.576	.393	.696*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.020		.082	.082	.261	.025	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	.795**	.576	1	.545	.821**	.783**	.807
	Sig. (2-tailed)	.006	.082		.103	.004	.007	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10

P11	Pearson Correlation	.720*	.576	.545	1	.700*	.584	.807*
	Sig. (2-tailed)	.019	.082	.103		.024	.076	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	.605	.393	.821**	.700*	1	.761*	.807
	Sig. (2-tailed)	.064	.261	.004	.024		.011	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	.640*	.696*	.783**	.584	.761*	1	.807*
	Sig. (2-tailed)	.046	.025	.007	.076	.011		.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	.788**	.888**	.510	.742*	.480	.738*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.132	.014	.160	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	.772**	.687*	.585	.892**	.621	.521	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.028	.076	.001	.055	.122	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.860**	.825**	.862**	.817**	.814**	.860**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.004	.004	.001	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel di atas $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai $r\text{-tabel}$ sebesar 0,632.

Selanjutnya Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ lebih besar dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh data sebagai berikut:

HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS ANGKET

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar $0,873 > 0,60$ artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN PENYEBARAN ANGKET

Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah Daryn Nasyi'in



Dokumentasi Penyebaran angket pada kelas V Ibtidaiyah



Dokumentasi wawancara dengan ustadzah sekaligus ketua pengurus putri Pondok Pesantren Darun Nashi'in

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Kumala Sari lahir di Desa Rantau Jaya Udik II pada tanggal 26 Juni 2003. Saat ini berdomisili di Desa Rantau Jaya Udik II, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Ia merupakan anak sulung dari pasangan Supriyanto dan Sri Winarti.

Riwayat pendidikannya dimulai dari TK PKK Rantau Jaya dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SDN I Rantau Jaya Udik dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, menempuh pendidikan di MTs SA Darun Nasyi'in dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan ke MA Darun Nasyi'in dan lulus pada tahun 2021. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Di akhir masa studinya, penulis telah menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Akidatul Awam Terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.”

Adapun kegemaran penulis yaitu menonton film, mendengarkan musik, dan jalan-jalan ringan. Aktivitas ini dilakukan untuk mengisi waktu luang, menyegarkan pikiran, dan menikmati suasana secara rileks.